



Kemenag
Berdampak



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI DOKTOR (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)



PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN CURUP	3
TIM PENYUSUN.....	4
A. Identitas Program Studi.....	6
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	6
C. Landasan Penyusunan Kurikulum.....	9
D. Institute Value	12
E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	14
F. Rumusan Profil Lulusan.....	17
G. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).....	17
H. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi	19
I. Penetapan Bahan Kajian.....	21
J. Pembentukan Mata Kuliah	24
K. Struktur Mata Kuliah.....	24
L. Rencana Pembelajaran Semester.....	28
M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum.....	99
N. Penutup.....	104

SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN CURUP



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Nomor :0704/In.34/R/KP.07.6/07/2022

TENTANG
**PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN KURUKULUM PROGRAM DOKTOR (S3)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN 2022
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP,

- Menimbang : a. bahwa untuk penetapan dan pemberlakuan Kurikulum Program doctor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2022, maka dipandang perlu untuk menetapkan keputusan tentang penetapan dan pemberlakuan Kurikulum Program doctor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2022;
- b. bahwa untuk itu perlu adanya Surat Keputusan Rektor IAIN Curup, sebagai Penetapan dan Pemberlakuannya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
- Memperhatikan : 1. Surat usulan Direktur Pascasarjana tanggal 03 Juli 2022 Prihal Penerbitan SK penetapan dan pemberlakuan Kurikulum Program doctor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2022;
2. Hasil telaah dan analisis Wakil Rektor 1 tanggal 05 Juli 2022.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TENTANG PENETAPAN DAN PEMBERLAKUAN KURUKULUM PROGRAM DOKTOR (S3) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP TAHUN 2022**
- Kesatu : Menetapkan dan mengesahkan Kurikulum Program doctor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Tahun 2022.
- Kedua : Keputusan Rektor IAIN Curup ini sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Curup
Pada Tanggal 07 Juli 2022
Rektor IAIN Curup,



TIM PENYUSUN

Ketua : Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

Anggota : 1. Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
2. Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
3. Dr. Hendara Harmi, M.Pd
4. Dr. Fakhruddin, M.Pd,I
5. Dr. Muhammadi Idris, MA
6. Dr. Amrullah, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

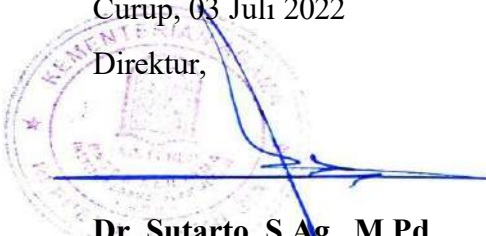
Penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Doktor (S3) Pascasarjana IAIN Curup sangat diperlukan. Kurikulum ini dijadikan acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada Program Studi PAI Program Doktor (S3). Dalam penyusunan kurikulum ini, didasari oleh beberapa prinsip, yaitu relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektif selaras dengan kebutuhan serta perkembangan masyarakat.

Penyusunan kurikulum ini untuk menindaklanjuti Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), maka perlu diterbitkan Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Mudah-mudahan kurikulum yang telah disusun ini bermanfaat bagi Program Pascasarjana IAIN Curup, khususnya Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI).

Curup, 03 Juli 2022

Direktur,



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI DOKTOR (S3) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

A. Identitas Program Studi

Nama Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Fakultas	: Pascasarjana
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Izin Penyelenggaraan Prodi	:
Akreditasi	: -
Jenjang Pendidikan	: S3
Gelar Lulusan	: Doktor (Dr.)

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum Perguruan Tinggi (K-Dikti) merupakan kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya. Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup telah menerapkan Kurikulum Perguruan Tinggi sejak tahun akademik 2022/2023. Salah satu aktivitas penjaminan mutu akademik IAIN Curup adalah melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) kurikulum. Monev Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah suatu kegiatan penjaminan mutu dan konsultasi yang bersifat independent dan objektif sebagai dasar berkelanjutan pendidikan di Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup. Monev terhadap Kurikulum dan implementasinya dalam proses pembelajaran ini dilakukan atas permintaan Rektor dan dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang dalam pelaksanaannya melibatkan evaluator.

Monev kurikulum bertujuan :

- a. Untuk memastikan bahwa semua proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan rencana;
- b. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi yang membutuhkan penanganan segera;
- c. Untuk mengetahui hasil dari semua proses kurikulum meliputi, pengadaan buku, pelatihan, proses pembelajaran dan pendampingan.

Proses Monev kurikulum dilakukan melalui beberapa tahap:

- a. Tahapan Teknis Monev
 - 1) Penyusunan Juknis dan instrumen monev;
 - 2) Koordinasi tentang monev;
 - 3) Pelaksanaan monev;
 - 4) Analisis data dan pelaporan hasil monev;
 - 5) Rakor monev (perumusan kebijakan mutu lanjutan).
- b. Proses Monev Pembelajaran Tingkat Prodi
 - 1) Kaprodi memonitor perkuliahan minimal 3 kali, di awal, tengah, dan akhir semester;
 - 2) Di awal semester, kaprodi menyelenggarakan koordinasi pra kuliah dengan menyampaikan kebijakan-kebijakan prodi;
 - 3) Di tengah semester, kaprodi melakukan evaluasi capaian pembelajaran paling tidak 40-50 % atau 7-8 kali tatap muka telah diselenggarakan oleh dosen;
 - 4) Di akhir semester, Kaprodi mengevaluasi capaian 100% pembelajaran dan partisipasi mahasiswa.
- c. Monev Pembelajaran Tingkat Fakultas/Pascasarjana
 - 1) Direktur/Wakil Direktur mengundang seluruh Ketua dan Sekretaris Program Studi dalam suatu forum;
 - 2) Direktur/Wakil Direktur meminta laporan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Persentase dokumen pembelajaran SAP. Persentase mahasiswa yang tidak ikut ujian karena kurang kehadiran. Persentase kehadiran dosen. Jumlah mahasiswa yang waktu belajarnya telah habis;
 - 3) Prodi memberikan masukan saran perbaikan pembelajaran pada tahun berikutnya kepada Fakultas/Pascadarjana.
- d. Monev Pembelajaran Tingkat Institut
 - 1) LPM mengundang seluruh Ketua dan Sekretaris Program Studi di lingkungan IAIN;
 - 2) LPM melakukan survey pembelajaran melalui angket;
 - 3) LPM menganalisis kesesuaian RPS dengan CPL dan CP.

2. Tracer Study

Tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan berupa transisi dari proses kuliah menuju dunia kerja. Output dan outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan bisa dieksplorasi lebih lanjut melalui tracer study. Pelaksanaan tracer study secara spesifik bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kompetensi lulusan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap;
- b. Mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja sehingga dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja;
- c. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi;
- d. Mengetahui keinginan pasar kerja (job market signal) dan relevansinya dengan kompetensi yang dirancang oleh program studi. Sebagai dasar pengembangan kelembagaan lebih lanjut serta untuk memenuhi standar sertifikasi ataupun akreditasi atau sertifikasi seperti BAN-PT, AUN-QA, ISO, dan akreditasi internasional lainnya;
- e. Memberikan informasi penting untuk mahasiswa, orang tua, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan lain sebagainya. Menilai keluaran (output) dan hasil (outcome) pendidikan tinggi. Memperoleh informasi tentang keberadaan lulusan (alumni) dan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan alumni;
- f. Menentukan alumni. profil kemampuan dan keterampilan lulusan. Sebagai dasar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Sebagai tanggung jawab universitas (sistem akuntabilitas) untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja masa depan.

Pelaksanaan tracer study secara spesifik memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai database alumni yang tercatat sesuai dengan program studi dan tahun lulus;
- b. Sebagai masukan penting bagi peningkatan kualitas perguruan tinggi;
- c. Sebagai alat evaluasi untuk memahami relevansi perguruan tinggi dengan dunia kerja;
- d. Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Sebagai masukan untuk perbaikan kurikulum;

- f. Sebagai bahan evaluasi untuk akreditasi internasional;
- g. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Tracer Study alumni berupa:

- a. Dokumentasi profil lulusan IAIN Curup berdasarkan fakultas dan program studi;
- b. Perbaikan berkelanjutan terhadap manajemen dan perangkat pendukung di IAIN Curup;
- c. Rekomendasi pengembangan sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta fasilitas di IAIN Curup.

Tracer study dilakukan terpusat dan pertahun oleh Student Services Support Carrier Planning and Development (S3CPD) di bawah Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Curup. Instrumen Tracer Study IAIN Curup mengadopsi instrumen tracer study dari instrumen tracer study Dikti sehingga setiap komponennya sudah sesuai dengan kebutuhan tracer study dan akreditasi serta dilakukan setiap tahun. Untuk kelancaran proses Tracer study, S3CPD rutin mensosialisasikan dan menyebarkan link tracer study kepada alumni. Adapun rincian waktu pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum calon alumni lulus, S3CPD bekerjasama dengan program studi mendata identitas dan kontak person calon alumni melalui system akademik;
- b. Dalam kurun waktu 1 tahun, Alumni diminta untuk mengisi tracer study melalui link yang telah dibagikan;
- c. Dalam kurun waktu 2 tahun, alumni Kembali mengisi tracer study untuk mengetahui data alumni terkini.

C. Landasan Penyusunan Kurikulum

Penyusunan kurikulum pada Program Doktor (S3) di PTKI dilandasi dengan pondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. Landasan filosofis, memberikan arah dan kerangka dasar pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan berkaitan dengan profil dan capaian pembelajaran dan model pembelajaran. Landasan sosiologis, memberikan kerangka acuan terkait dengan dinamika sosial sebagai landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan

belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar.

Landasan psikologis, memberikan gambaran karakteristik peserta didik sesuai dengan konteks zamannya sebagai landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum dan proses pembelajarannya mampu mendorong keingintahuan dan kapasitas mahasiswa secara terus-menerus dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat tinggi dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan.

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya. Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Landasan yuridis merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Landasan yuridis pengembangan kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Kurikulum yang disusun oleh program studi harus memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi,

dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum program studi juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan Permendikbud No. 03 Tahun 2020 dimana pengembangan kurikulum untuk setiap Program Studi mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Gambar dibawah ini menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.



Landasan Hukum Kurikulum program studi jenjang doktor mengacu pada kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan cara penyampaian serta penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di program studi. Terkait dengan kurikulum program studi merdeka belajar-kampus merdeka menerapkan model kurikulum Mayor Minor yaitu rancang bangun kurikulum yang adaptif, berbasis kompetensi dan memberikan ruang setiap mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan sarjana dengan menetapkan Profil dan CPL utama sebagai bidang keahlian utama atau mayor dan dapat mengikuti program pembelajaran dalam salah satu bidang tertentu sebagai bidang keahlian (kompetensi) pelengkap atau minor. Kompetensi mayor merupakan bidang keahlian berdasarkan disiplin (keilmuan) utamanya pada suatu departemen atau program studi di fakultas/Pascasarjana, dimana mahasiswa dapat memperdalam kompetensinya (ilmu pengetahuan, keterampilan dan perilaku) tertentu dalam suatu paket mata kuliah.

D. Institute Value

Institute Value IAIN Curup memiliki 7 (tujuh) fokus utama pengembangan; 7 (tujuh) nilai; dan 7 (tujuh) hasil yang dituju dalam melaksanakan 7 (tujuh) program. Adapun *core* 7 (tujuh) program tersebut adalah: 1) Pendidikan; 2) Penelitian; 3) Pengabdian; 4) Upaya integrasi keilmuan; 5) Tata Kelola; 6) Pengembangan Jaringan (*network-development*); 7) Pendidikan Manusia. Terkait dengan program tersebut, setidaknya ada 7 (tujuh) nilai yang mendasarinya, yakni: 1) bermutu dan religius; 2) Handal; 3) berorientasi ilmu pengetahuan ;4) *Tech-Islamic Values*/berorientasi teknologi dan nilai-nilai Islam; 5) Profesional, Transparan dan akuntabel; 6) Pegabdian dan pemberdayaan; 7) *Human Capital* dan *Emotional-Capital*. Dua hal tersebut menghasilkan setidaknya 7 (tujuh) bentuk pula, yakni: 1) Sains dan Pengetahuan bermutu, inovatif dan kompetitif; 2) Penguatan dan pengembangan disiplin keilmuan; 3) Transformasi sosial, agama dan ekonomi; 4) pelayanan di bidang akademik yang baik dan prima; 5) MoU berbasis pada pengembangan dua arah (IAIN dan partner kerjasama); 6) integrasi paradigma keilmuan (islam dan sains); 7) mahasiswa yang ber-*skill* dan berkarakter.

Penyusunan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian harus tetap berlandaskan pada nilai, norma, peraturan dan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang KKNI yang dijabarkan dalam SN-DIKTI, elemen kurikulum program studi memuat empat elemen, yaitu (1) sikap, (2) keterampilan umum, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan khusus. Sikap yang ditumbuhkembangkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Doktor (S3) Pascasarjana IAIN Curup selain disesuaikan dengan landasan kepribadian dan sikap perilaku berkarya sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 08 Tahun 2012, juga dikembangkan sejalan dengan visi IAIN Curup yaitu Menjadi Perguruan Tinggi yang Bermutu dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Berbasis Islam Moderasi pada Tingkat Asia Tenggara tahun 2045 Kurikulum yang tangguh diperoleh dari kurikulum yang dapat memberikan bekal dan pedoman bagi sarannya untuk mengemban tugas kehidupan di masa yang akan datang. Kurikulum yang demikian itu dihasilkan oleh sebuah proses penyusunan

kurikulum yang mengandung prinsip relevan, fleksibel, berkesinambungan, efisien, dan efektif. Secara umum prinsip penyusunan kurikulum dijabarkan sebagai berikut :

1. Relevansi. Kurikulum yang dikembangkan harus memiliki keterkaitan antara bidang ilmu (*discipline/content*) dengan kebutuhan masyarakat (*social needs*) sebagai pengguna lulusan. Keterkaitan yang dimaksudkan bahwa kurikulum dikembangkan selain untuk memenuhi kebutuhan pengguna/pasar juga merupakan implementasi dari kajian mendalam dari bidang ilmu yang dikembangkan.
2. Fleksibilitas Kurikulum yang dikembangkan memiliki keluwesan terhadap implementasi di lapangan. Lapangan yang dimaksud adalah implementasi kurikulum tersebut dalam pembelajaran atau hasil kurikulum tersebut di dunia kerja yang diimplementasikan oleh para lulusan kurikulum tersebut. Dalam beberapa hal terkadang dijumpai persyaratan yang diperlukan untuk mengimplementasikan sebuah kajian teori. Oleh karena itu kurikulum perlu menjembatani dengan prinsip keluwesan agar kondisi ideal tuntutan bidang keilmuan dapat disesuaikan dengan kondisi empirik di lapangan.
3. Kontinuitas. Kurikulum yang dikembangkan memiliki prinsip kontinuitas (kesinambungan) antar bagian disiplin ilmu sebagai content. Selain itu, kurikulum yang dikembangkan juga mempertimbangkan kemampuan untuk berkembang ke level lebih tinggi. Hal ini diperlukan agar kurikulum tidak terkesan terputus antar bagian atau merupakan lingkaran yang berpusat di satu tempat saja.
4. Efisiensi. Kurikulum yang dikembangkan perlu memperhatikan aspek meritokrasi untuk memperoleh daya guna dalam sistem secara keseluruhan. Efisiensi diperoleh melalui pemanfaatan waktu, tenaga, biaya, dan sumber daya lain untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.
5. Keefektifan. Kurikulum yang dikembangkan perlu mencermati tujuan secara sungguh-sungguh dalam upaya pencapaiannya dengan memanfaatkan/mengelola proses dan sumber daya yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal sesuai dengan tujuan.

E. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Visi Program Studi : Menjadi Program Doktor yang unggul dalam mengembangkan ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis Islam Moderasi di Tingkat Asia Tenggara tahun 2045”.

2. Misi Program Studi :

- a. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran bersifat integratif-interkonektif dan moderat;
- b. Meningkatkan riset untuk mengembangkan khazanah keilmuan bidang Pendidikan Agama Islam berbasis integratif-interkonektif dan moderat;
- c. Melakukan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan Agama Islam untuk memajukan peradaban Islam yang moderat;
- d. Menjalin kerjasama-kemitraan dengan Perguruan Tinggi lain untuk meningkatkan peran dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam pada tingkat nasional dan internasional.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan Program Doktor (S3) yang memiliki wawasan integratif-interkonektif dan moderat di bidang Pendidikan Agama Islam pendidikan;
- b. Menghasilkan penelitian di bidang Pendidikan Agama Islam berbasis integratif-interkonektif dan moderat;
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis integratif-interkonektif untuk memajukan peradaban Islam yang moderat;
- d. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

4. Strategi

a. Bidang Pendidikan

- 1) Menerapkan kurikulum KKNi sesuai dengan skema yang ditetapkan, di tahun akademik;
- 2) Melakukan evaluasi atas kebijakan akademik secara rutin setiap awal semester untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;

- 3) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis untuk meningkatkan kualitas akademik;
- 4) Meningkatkan peranan pembimbing akademik (PA) dalam merencanakan dan mengontrol aktivitas akademik mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan;
- 5) Meningkatkan kualitas tugas akhir (disertasi) mahasiswa melalui bimbingan disertasi secara berkala dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan berkualitas.

b. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dengan mewajibkan para dosen melaksanakan penelitian minimal 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik baik tingkat nasional maupun internasional;
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa;
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa;
- 4) Pemberian bantuan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen;
- 5) Pemberian *reward* bagi dosen yang menerbitkan artikel di jurnal bereputasi internasional.

c. Bidang Sumber Daya Manusia

- 1) Memfasilitasi dosen untuk kompetensi dalam penelitian dan penulisan artikel jurnal bereputasi internasional;
- 2) Memfasilitasi pengurusan jabatan fungsional dosen (Jafung);
- 3) Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar / workshop / pelatihan / lokakarya tingkat nasional, regional dan internasional;
- 4) Menyelenggarakan seminar ilmiah dan diskusi internal hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

d. Bidang Manajemen Internal dan Organisasi

- 1) Melaksanakan sistem informasi manajemen dan standar operasional prosedur untuk semua kegiatan yang dilaksanakan program studi sebagai suatu instruksi kerja;
- 2) Mengoptimalkan kerjasama antara Gugus Kendali Mutu Pascasarjana IAIN Curup dengan Lembaga Penjamin Mutu dalam rangka penjaminan mutu akademik dan non akademik;
- 3) Penerapan sistem *reward and punishment* kinerja akademik, pada tahun;
- 4) Penerapan budaya organisasi bagi semua komponen (civitas akademika);
- 5) Pengukuran kinerja semua personil dan unit yang ada di Program Studi.

e. Bidang Sarana Pendukung

- 1) Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung tridharma perguruan tinggi pada Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam;
- 2) Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan bagi dosen dan mahasiswa sebagai pendukung tridharma perguruan tinggi pada Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam;
- 3) Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang kondusif pada Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam;
- 4) Meningkatkan keterlibatan alumni dan mitra dalam memfasilitasi proses pembelajaran dan peningkatan kinerja akademik Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam.

f. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa melalui kegiatan pelatihan, diskusi, seminar dan kompetisi di internal maupun eksternal tingkat nasional, regional maupun internasional;
- 2) Meningkatkan peran ikatan alumni Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam dan pengembangan jaringan dengan berbagai organisasi baik swasta maupun pemerintah tingkat nasional dan internasional.

g. Bidang Kerjasama

- 1) Mengembangkan kegiatan kerjasama tingkat nasional;
- 2) Mengembangkan kegiatan kerjasama regional pada;
- 3) Meningkatkan kerjasama tingkat internasional.

F. Rumusan Profil Lulusan

Profil utama lulusan Program Studi S3 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup adalah melahirkan lulusan yang mampu menjadi akademisi, peneliti, dan konsultan Pendidikan Agama Islam. Deskripsi masing-masing profil lulusan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Profil Lulusan Program Studi S3 PAI

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Akademisi	Doktor yang memiliki kemampuan menemukan, menciptakan, mengembangkan konsep atau teori, dan kemampuan manajerial serta tanggung jawab sebagai akademisi dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian berbasis Islam moderasi.
2.	Peneliti	Doktor yang memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.
3.	Konsultan Pendidikan	Doktor yang memiliki kemampuan mendesain dan menyelesaikan masalah Pendidikan Agama Islam yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

G. Rumusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

1. Deskripsi Umum

Deskripsi Umum terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia
Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung

- perdamaian dunia;
- d. Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
 - f. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

2. Deskripsi Kualifikasi Level 9 Jenjang Doktor dalam KKNI

Tabel 2

Kualifikasi Profil Lulusan Program Studi S3 PAI

No.	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan Kerja	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	Mampu mengembangkan dan menemukan teori dan teknologi baru bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam melalui riset, serta menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji
2	Penguasaan Pengetahuan	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	Mampu memecahkan permasalahan bidang Pendidikan Agama Islam dan keagamaan melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner
3	Kemampuan dan Tanggung Jawab Manajerial	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset Pendidikan Agama Islam yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat dan negara yang mendapat pengakuan nasional dan internasional

H. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap dan Tata Nilai
Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut: - Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; - Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; - Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; - Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; - Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; - Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; - Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; - Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; - Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan
Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut : - Mengembangkan dan menemukan teori-teori Pendidikan Agama Islam serta langkah-langkah pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk meningkatkan dan memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner; - Mengembangkan dan menemukan konsep dan teori integrasi keilmuan (agama dan sains) bidang Pendidikan Agama Islam; - Mengembangkan dan menemukan landasan filosofis, teori-teori dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam; - Mengembangkan dan menemukan teknologi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam; - Mengembangkan dan menemukan teori pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam; - Mengembangkan riset Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum
Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut: 1) Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; 2) Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; 3) Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal; 4) Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; 5) Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat; 6) Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya; 7) Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan 8) Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.

b. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus
Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang Doktor (level 9 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut: 1) Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori pengembangan kurikulum; 2) Mengembangkan dan mendesain perangkat, pendekatan, metode, dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat; 3) Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT; 4) Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata; 5) Melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi

I. Penetapan Bahan Kajian

Tabel 3
Penetapan Bahan Kajian Program Studi S3 PAI

No.	CPL	Kode CPL	Bahan Kajian
A. Sikap			
1	Bertakwa kepada Tuhan YME dan mampu menunjukkan sikap religius	S1	Ilmu Agama Islam
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2	Ilmu Agama Islam
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	Filsafat
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	S4	Filsafat
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	Sosial Humaniora
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	S6	Sosial Humaniora
7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	Sosial Humaniora

8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	Sosial Humaniora
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	Sosial Humaniora
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	Sosial Humaniora
B. Pengetahuan			
1	Mengembangkan dan menemukan teori-teori Pendidikan Agama Islam serta langkah-langkah pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis untuk meningkatkan dan memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner	P1	Ilmu Pendidikan
2	Mengembangkan dan menemukan konsep dan teori integrasi keilmuan (agama dan sains) bidang Pendidikan Agama Islam;	P2	Ilmu Pendidikan
3	Mengembangkan dan menemukan landasan filosofis, teori-teori dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam;	P3	Ilmu Pendidikan
4	Mengembangkan dan menemukan teknologi baru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam;	P4	Sains dan Teknologi
5	Mengembangkan dan menemukan teori pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam	P5	Ilmu Pendidikan
6	Mengembangkan riset Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.	P6	Sains dan Teknologi
C. Keterampilan Umum			
1	Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;	KU1	Filsafat
2	Menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi	KU2	Filsafat

3	Memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal;	KU3	Filsafat
4	Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas;	KU4	Filsafat
5	Menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat;	KU5	Filsafat
6	Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya;	KU6	Sosial Humaniora
7	Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya; dan	KU7	Filsafat
8	Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga	KU8	Sosial Humaniora
D. Keterampilan Khusus			
1	Mengembangkan kurikulum Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori pengembangan kurikulum;	KK1	Ilmu Pendidikan
2	Mengembangkan dan mendesain perangkat, pendekatan, metode, dan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara baik dan tepat;	KK2	Ilmu Pendidikan
3	Mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT	KK3	Sains dan Teknologi

4	Memetakan dan mengembangkan potensi keagamaan peserta didik yang positif dalam kehidupan nyata;	KK4	Ilmu Pendidikan
5	Melaksanakan penelitian Pendidikan Agama Islam berdasarkan pendekatan inter, multi, dan transdisiplin dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.	KK5	Filsafat

J. Pembentukan Mata Kuliah

Tabel 4

Pembentukan Mata Kuliah Program Studi S3 PAI

No.	Bahan Kajian	Mata Kuliah
1	Ilmu Agama Islam	Studi Tekstual-Kontekstual Alquran dan Hadis Pendidikan Islam
2	Filsafat	Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah
		Ujian Komprehensif
		Seminar Proposal
		Seminar Hasil
		Ujian Kelayakan
		Ujian Tertutup
		Ujian Terbuka
3	Sosial Humaniora	Studi Kebijakan dan Politik Pendidikan Islam di Indonesia
		Pengembangan Institusi Pendidikan Islam
		Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*
		Psikologi Pendidikan Islam*
4	Sains dan Teknologi	Publikasi Jurnal Ilmiah
5	Ilmu Pendidikan	Pendidikan Islam Kontemporer
		Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran PAI
		Isu-isu Kritis dalam Pembelajaran PAI*
		Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*

K. Struktur Mata Kuliah

Beban studi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Doktor (S3) Pascasarjana IAIN Curup sebanyak 50 sks terdiri dari 44 sks Mata Kuliah Wajib dan 6 sks Mata Kuliah Pilihan. Struktur Mata Kuliah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Mata Kuliah Wajib

Tabel 5
Mata Kuliah Wajib

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Ket.
1	PAI91301	Studi Tekstual-Kontekstual al-Qur'an dan Hadits Pendidikan Islam	3	W
2	PAI91302	Studi Kebijakan dan Politik Pendidikan Islam di Indonesia	3	W
3	PAI91303	Metodologi Riset dan Penulisan Karya Ilmiah	3	W
4	PAI91304	Pendidikan Islam Kontemporer	3	W
5	PAI92307	Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran Pendidikan Islam	3	W
6	PAI92308	Pengembangan Institutsi Pendidikan Islam	3	W
7	PPS90301	Publikasi Jurnal Ilmiah	3	W
8	PPS90202	Ujian Komprehensif	2	W
9	PPS90303	Seminar Proposal Disertasi	3	W
10	PPS90304	Seminar Hasil Disertasi	3	W
11	PPS90405	Ujian Kelayakan Disertasi	4	W
12	PPS90506	Ujian Tertutup	5	W
13	PPS90607	Ujian Terbuka (Promosi)	6	W
Jumlah			44	

2. Mata Kuliah Pilihan

Tabel 6
Mata Kuliah Pilihan

No.	Kode MK	Mata Kuliah	Sks	Ket.
1.	PAI91305	Psikologi Pendidikan Islam*	3	P
2.	PAI91306	Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*	3	P
3.	PAI92309	Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*	3	P
4.	PAI92310	Isu-isu Kritis dalam Pembelajaran PAI*	3	P
Jumlah			12	

*Mata kuliah pilihan 12 sks, mahasiswa wajib mengambil 6 sks

3. Agihan Mata Kuliah

Semester I

Tabel 7
Agihan Mata Kuliah Semester I

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks
1.	PAI91301	Studi Teksual-Kontekstual al-Qur'an dan Hadits Pendidikan Islam	3
2.	PAI91302	Studi Kebijakan dan Politik Pendidikan Islam di Indonesia	3
3.	PAI91303	Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah	3
4.	PAI91304	Pendidikan Islam Kontemporer	3
5.	PAI91305	Psikologi Pendidikan Islam*	3
6.	PAI91306	Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*	3
Jumlah			15

*Merupakan mata kuliah pilihan, 3 sks wajib diambil pada semester I

Semester II

Tabel 8
Agihan Mata Kuliah Semester II

No	Kode MK	Mata Kuliah	sks
1.	PAI92307	Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran Pendidikan Islam	3
2.	PAI92308	Pengembangan Institusi Pendidikan Islam	3
3.	PPS90301	Publikasi Jurnal Ilmiah	3
4.	PAI92309	Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*	3
5.	PAI92310	Isu-isu Kritis dalam Pembelajaran PAI*	3
Jumlah			12

*Merupakan mata kuliah pilihan, 3 sks wajib diambil pada semester II

Semester III

Tabel 9
Agihan Mata Kuliah Semester III

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks
1.	PPS90202	Ujian Komprehensif	2
2.	PPS90303	Seminar Proposal Disertasi	3
Jumlah			5

Semester IV – VI

Tabel 10

Agihan Mata Kuliah Semester IV-VI

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	sks
1.	PPS90304	Seminar Hasil Disertasi	3
	PPS90405	Ujian Kelayakan Disertasi	4
2.	PPS90506	Ujian Tertutup	5
3.	PPS90607	Ujian Terbuka (Promosi)	6
Jumlah			18

L. Rencana Pembelajaran Semester

1. Studi Teksual-Kontekstual al-Qur'an dan Hadits Pendidikan Islam

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2023-2024			
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: I
MATA KULIAH	: Studi Teksual dan Kontekstual Alquran dan Hadis Pendidikan Islam	DOSEN	: Prof. Dr. Rohimin, M. Ag Dr. Yusefri, M. Ag
KODE MATA KULIAH	: PAI91301	NIP	: 19700202 199803 1 007
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	:
OTORISASI	Curup, 01 September 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. H. Rohimin	Curup, 01 September 2023 Ketua Konsorsium  Busra Febriyarni, M. Ag NIP. 19740228 200003 2 003	Curup, 01 September 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd NIP. 197509192005012004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dengan mengedepankan sikap religius yang inklusif dan nilai kemanusiaan dalam bingkai NKRI.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	1. Menguasai ilmu-ilmu keislaman sebagai pendukung Pendidikan Agama Islam; 2. Mampu merumuskan filosofi dan teori-teori Pendidikan Agama Islam dari Alquran dan Hadis dengan menggunakan kajian-kajian inter, multi, dan trans-disipliner.		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang PAI		
4. CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu menyajikan hasil temuan yang memiliki nilai kebaruaran dan berkontribusi pada pengembangan serta pengamalan iptek dalam bidang PAI.		
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)			

1. CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI
2. CPMK dari CPL II (PP)	Mahasiswa mampu menganalisis, pendidikan Islam dalam berbagai dimensi (aspek)nya sebagaimana tersimpul al-Quran dan Hadis
3. CPMK dari CPL III (KU)	Mahasiswa mampu menemukan pendidikan Islam dalam berbagai dimensi (aspek)nya sebagaimana tersimpul al-Quran dan Hadis
4. CPMK dari CPL IV (KK)	Mahasiswa mampu merekonstruksi pendidikan Islam dalam berbagai dimensi (aspek)nya sebagaimana tersimpul al-Quran dan Hadis
C. Outcome	Mahasiswa melakukan riset baik secara empiris maupun secara konsep terkait salah satu tema kemudian mempublikasikannya ke jurnal nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Al-Qur'an, dan hadis atau sunnah Muhammad SAW merupakan dua sumber pokok ajaran Islam. Di dalamnya terkandung berbagai petunjuk dan isyarat berkenaan seluruh aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali tentang pendidikan. Bahkan dapat dikatakan bahwa seluruh ayat al-Qur'an mengandung nilai pendidikan yang perlu terus digali, dipahami, dikembangkan dan diaplikasikan. Berkenaan dengan hal ini, mata kuliah Studi Tekstual-Kontekstual al-Quran Hadis Pendidikan Islam pada Progam Doktor Pascasarjana IAIN Curup mengarahkan mahasiswa menganalisis, menemukan, dan merekonstruksi berbagai aspek berkaitan pendidikan Islam sebagaimana tersimpul dalam al-Quran dan hadis-hadis Nabi yang sangat dipentingkan bagi seorang intelektual muslim yang kreatif, inovatif, inklusif dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam dalam konteks kikinian
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	<i>QS al-Rum; 30 dan Hadis “Kullumauludin... Q.S. al-Nahl/16:78 Q.S. al-Isra': 24 dan Q.S al-Syu'ara' : 18 Q.S. Al-Baqarah: 31 Q.S. al-Nahl/16:78 dan Hadis: Addabani.....” Q.S. al-Baqarah ayat 189 dan QS Hud: 120 Q.S. an-Nahl ayat 125 (Hikmah) dan QS al-Kahfi: 77 QS al-Maidah: 67; QS Ibrahim: 24-25 dan QS al-'Araf/7: 175-177 Q.S. Al-Rahman: 1-3 & Q.S. Al-Anfal/8: 46 Q.S. Al-Nisa: 58 dan Q.S. Al-taubah/9: 119 Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Al-Shoff: 2-3 Q.S. Al-Muddatsir: 3-6 QS Al-Isra' 36 dan QS Al-Zumar: 39 Q.S. Al-Qolam; 4 Q.S. Lukman: 12-15 Q.S. Al-Syura: 15 dan QS al-Kafirun</i>
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Rohimin, M. Ag/Dr. Yusefri, M. Ag

Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian			Kehadiran 10% Tugas-tugas 30% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 30%				
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS al-Rum; 30 dan Hadis “Kullumauludin...”</i>	<i>QS al-Rum; 30 dan Hadis “Kullumauludin...”</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
2	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>Q.S. al-Nahl/16:78</i>	<i>Q.S. al-Nahl/16:78</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
3	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. al-Isra': 24 dan Q.S al-Syu'ara' : 18</i>	<i>QS. al-Isra': 24 dan Q.S al-Syu'ara' : 18</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
4	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Baqarah: 31</i>	<i>QS. Al-Baqarah: 31</i> <i>Q.S. al-Nahl/16:78 dan Hadis:</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan	Ketepatan dan penguasaan	

	<i>Q.S. al-Nahl/16:78 dan Hadis: Addabani.....”</i>	<i>Addabani.....”</i>			Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar		
5	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. al-Baqarah ayat 189 dan QS Hud: 120</i>	<i>QS. al-Baqarah ayat 189 dan QS Hud: 120</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50’	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
6	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. an-Nahl ayat 125 (Hikmah) dan QS al-Kahfi: 77</i>	<i>QS. an-Nahl ayat 125 (Hikmah) dan QS al-Kahfi: 77</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50’	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
7	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS al-Maidah: 67; QS Ibrahim: 24-25 dan QS al-‘Araf/7: 175-177</i>	<i>QS al-Maidah: 67; QS Ibrahim: 24-25 dan QS al-‘Araf/7: 175-177</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50’	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Rahman: 1-3 & QS. Al-Anfal/8: 46</i>	<i>QS. Al-Rahman: 1-3 & QS. Al-Anfal/8: 46</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50’	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan	Ketepatan dan penguasaan	

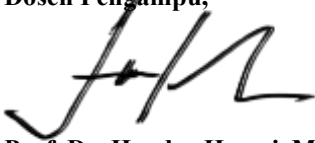
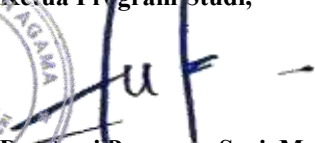
					kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar		
10	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Nisa: 58 dan QS. Al-taubah/9: 119</i>	<i>QS. Al-Nisa: 58 dan QS. Al-taubah/9: 119</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
11	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Ali Imran: 159 dan QS. Al-Shoff: 2-3</i>	<i>QS. Ali Imran: 159 dan QS. Al-Shoff: 2-3</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
12	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Muddatsir: 3-6</i>	<i>QS. Al-Muddatsir: 3-6</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
13	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS Al-Isra' 36 dan QS Al-Zumar: 39</i>	<i>QS Al-Isra' 36 dan QS Al-Zumar: 39</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	

14	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Qolam; 4 QS. Lukman: 12-15</i>	<i>QS. Al-Qolam; 4 QS. Lukman: 12-15</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
15	Menganalisis secara tekstual dan kontekstual <i>QS. Al-Syura: 15 dan QS al-Kafirun</i>	<i>QS. Al-Syura: 15 dan QS al-Kafirun</i>	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis ayat-ayat al-Quran dan Hadis Pendidikan Islam secara tekstual dan kontekstual melalui tugas terstruktur dan seminar	Ketepatan dan penguasaan	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Daftar Referensi:

1. Anis, M. (2010). *Quantum al-fatimah membangun konsep pendidikan berbasis surah al-fatimah*. Yogyakarta: Paedagogia.
2. Anis, M. (2012). *Tafsir ayat-ayat pendidikan meretas konsep pendidikan dalam al-qur'an*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
3. Chirzin, M. (2011). *Kamus pintar al-qur'an beserta rujukan ayat-ayat*. Jakarta: Gramedia.
4. Kementerian Agama RI. (2010). *Tafsir qur'an tematik pendidikan: Pengembangan karakter dan pengembangan sumber daya manusia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat.
5. Shihab, M. Q. (1998). *Membumikan al-quran*. Bandung: Mizan.
6. Shihab, M. Q. (2007). *Tafsir al-misbah: Pesan, kesan, dan keserasian al-quran*. Jakarta: Lentera Hati.
7. [Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam Surat al Maidah ayat 20-26](#)
8. [Pola Interaksi Guru dengan Siswa Berbasis al Rahmah: Telaah terhadap Q.S Ali Imran: 159 dan al Kahf: 60-82](#)

2. Studi Kebijakan dan Politik Pendidikan Islam di Indonesia

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2023-2024		
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: I
MATA KULIAH	: Studi Kebijakan dan Politik Pendidikan Islam di Indonesia	DOSEN	: Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd Dr. Fakhruddin, M. Pd, I
KODE MATA KULIAH	: PAI91302	NIP	: 19751108 200312 1 001 19750112 200604 1 009
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	:
OTORISASI	Curup, 01 September 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd NIP. 19751108 200312 1 001	Curup, 01 September 2023 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd NIP. 198912252015032006	Curup, 01 September 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air yang memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa dan menghargai keanekaragaman, taat hukum, dan disiplin.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai filosofi teori bidang pendidikan agama islam		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang PAI		
4. CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.		
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)			

1. CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI
2. CPMK dari CPL II (PP)	Menjelaskan konsep politik dan kebijakan pendidikan Islam dalam konteks sejarah yang melingkupinya
3. CPMK dari CPL III (KU)	Menganalisis pokok-pokok permasalahan, metode, kriteria kebenaran validitas politik dan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia
4. CPMK dari CPL IV (KK)	Menerapkan studi politik dan kebijakan pendidikan Islam sebagai landasan pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dan profesi kependidikan sesuai dengan kaidah, moral dan etika ilmu pengetahuan serta nilai-nilai luhur budaya dan kepribadian bangsa dan dasar negara Pancasila-UUD 1945 maupun ajaran agama untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka kesejahteraan masyarakat dan peradaban serta martabat umat manusia
C. Outcome	Melakukan proses penelitian mini, membuat laporan dan mempublikasikannya di jurnal bereputasi nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studi Politik dan Kebijakan pendidikan agama Islam di Indonesia dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam tentang (1) Paradigma integrasi Islam, sains dan Ilmu Pengetahuan; (2) Kebijakan yang memisahkan lembaga pendidikan Islam dengan Umum, konversi STAIN - IAIN – UIN; (3) Kebijakan PAI di sekolah umum pada zaman Belanda, Jepang, Orde Lama, Orde Baru; (4) Kebijakan PAI pada madrasah, pondok pesantren, sekolah umum, PTKN, PTU, Langgar/ mushola, majlis taklim; (5) Pemahaman ideologi politik, nasionalis, sekuler dan Islamis. Penekanan utama kebijakan pendidikan agama Islam adalah pada pertumbuhan profesional dan pengembangan lembaga pendidikan agama Islam di Indonesia.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	1. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada kerajaan Islam di Indonesia 2. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman penjajahan Belanda; 3. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman penjajahan Jepang; 4. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde lama; 5. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde baru; 6. Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Reformasi; 7. Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren 8. Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Madrasah 9. Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Islam Non/Informal 10. Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum 11. Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum 12. Kebijakan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia;
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd. /Dr. Fakhruddin, M. Pd. I
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	Kehadiran 10% Tugas-tugas 20% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 40%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Politik dan kebijakan pendidikan Islam pada Kerajaan Islam di Indonesia	Politik dan kebijakan pendidikan Islam pada Kerajaan Islam di Indonesia	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
2	Politik dan kebijakan pendidikan Islam zaman penjajahan Belanda	Politik dan kebijakan pendidikan Islam zaman penjajahan Belanda	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
3	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman penjajahan Jepang;	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman penjajahan Jepang;	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta	Ketepatan dan penguasaan	

					mendiskusikan di kelas		
4	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde lama;	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde lama;	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
5	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde baru;	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada zaman orde baru;	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
6	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Reformasi;	Politik dan Kebijakan Pendidikan Islam pada Era Reformasi;	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	

7	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Pesantren	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan
8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
9	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Madrasah	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pondok Madrasah	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan
10	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Islam Non/Informal	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Islam Non/Informal	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan
11	Kebijakan Pendidikan	Kebijakan	Kuliah tatap muka	3x50'	Mahasiswa	Ketepatan dan

	Agama Islam pada sekolah umum	Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum	dan diskusi		memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	penguasaan	
12	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
13	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum	Kebijakan Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
14	Kebijakan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Islam di	Kebijakan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan	Ketepatan dan penguasaan	

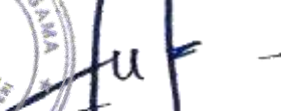
	Indonesia;	Islam di Indonesia;			proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas		
15	Kebijakan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia;	Kebijakan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi Islam di Indonesia;	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa memilih salah satu topik, melakukan proses penelitian mini, membuat laporan penelitian mini, mempresentasikan laporan penelitian serta mendiskusikan di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Daftar Referensi:

1. Arskal Salim GP. *Kebijakan Dit. PTKI tentang Penguatan SPI pada PTKIN*. Disampaikan pada Acara Rapat Koordinasi Nasional PTKI di Jakarta pada Tanggal 15 Mei 2019
2. Agung Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan
3. Cengel, A., Yunus, Boles, A., Michael. *Thermodynamics An engineering Approach, Third Edition*, (United States of America: WCB/ McGraw-Hill, 1989)
4. Engko, Cecilia dan Gudono. 2007. *Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor*. SNA X. Makassar
5. Fisher, Simon, dkk. 2001. *Mengelola Konflik: Ketrampilan & Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council
6. Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), h.133
7. J.M. Juran, 1999. "How to Think about Quality" dalam *Juran's Quality Handbook*, eds. Joseph M. Juran et al. (New York: MCGraw-Hill Companies, Inc.
8. Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 6
9. Khairiah, *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 159
10. Kreitner, Robert, Kinicki, Angelo, 1995, *Organizational Behavior*, Third Edition, (Printed in The United State of America: Richard D. Irwin Inc., USA
11. Liyanarachchi, G.A., Shaun M. McNamara. 2007. *Auckland University Bussines Riview*. Volume 9 Nomor 2: *Tim Budget Pressure in New Zealand Audits*
12. Margheim, L., et.al. 2005. *An Empirical Analysis of the Effects of Auditor Time Budget Pressure and Time Deadline Pressure*. The Journal of Applied Business Reserch. Winter. Vol 21. No.1

13. Nur Syam, 2014. *Dari Bilik Birokrasi, Esai Agama, Pendidikan dan Birokrasi*, Kementerian Agama, Jakarta: Pustaka Pelajar
14. Robbins, 1996, *Perilaku Organisasi, Alih bahasa Pujaatmaka*, Jakarta: pren Halindo *Strukture In Leadership Research*. Journal Of Applied Psychology, 89(1), 36-51
15. Robbins, 1996. *Perilaku Organisasi, Alih bahasa Pujaatmaka*, Jakarta: pren Halindo
16. Sudirman Said. 2002. Enron dan Akuntan Publik, Majalah Tempo, No.49/XXX, Pebruari.
17. Stufflebeam, Daniel L. dan Anthony J. Shinkfield. *Evaluation Theory, Models and Applications*. (San Francisco: Jossey-Bass, 2007), h. 327

3. Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2023-2024			
Perguruan Tinggi	: IAIN Curup	SKS	: 3
Fakultas	: Tarbiyah	Semester	: I
Program studi	: S3 PAI	Dosen	: Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I Prof. Dr. Hamengkubuwono, M. Pd Dr. Muhammad Istan, M. Pd., MM
Mata kuliah	: Metodologi Riset dan Penulisan Ilmiah	NIP	: 19750415 200501 1 009 19650826 199903 1 002 19750219 200604 1 008
Kode Mata Kuliah	: PAI91303	NIDN	: 2015047501
OTORISASI	Curup, 01 September 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 01 September 2023 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd. I NIP. 198912252015032006	Curup, 01 September 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (Sikap)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.		
2. CPPS dari CPL II (Pengetahuan)	Menguasai metodologi riset untuk menemukan ilmu pengetahuan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan inter-multi dan transdisipliner.		
3. CPPS dari CPL III (Keterampilan Umum)	Mampu mengembangkan riset dalam bidang ilmu PAI dengan menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional		
4. CPPS dari CPL IV (Keterampilan Khusus)	Mampu menyajikan hasil temuan yang memiliki nilai kebaruan dan berkontribusi pada pengembangan serta pengamalan iptek dalam bidang PAI.		

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
1. CPMK dari CPL I (Sikap)	: Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bertanggung jawab sebagai seorang peneliti
2. CPMK dari CPL II (Pengetahuan)	: Mahasiswa mampu menguasai teori dan praktik penelitian
3. CPMK dari CPL III (Keterampilan Umum)	: Mahasiswa mampu merancang penelitian berbasis isu terkini, menuliskannya ke dalam tulisan ilmiah, dan mempublikasikannya
4. CPMK dari CPL IV (Keterampilan Khusus)	: Mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan di bidang penelitian secara kolaboratif dan secara mandiri
C. Outcome	Melakukan penelitian di bidang PAI, menyusun laporan dan mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional.
Deskripsi Singkat MK	Pada akhir mata kuliah ini, diharapkan setiap mahasiswa dapat memahami penelitian beserta variasi metode penelitian, mampu menuliskan tulisan ilmiah berbasis penelitian, dan mampu mempublikasikan tulisan ilmiah hasil penelitian.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Metodologi penelitian; Metode penelitian kualitatif; Metode penelitian kuantitatif; Penulisan artikel ilmiah berbasis data penelitian
Pustaka	1. Ahmadi, Rulam. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2. Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta. 3. Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C. K., Walker, D. A., & Razavieh, A. (2010). Introduction to research in education. In Measurement (8th ed., Vol. 4, Issue 43). Wadsworth, Cengage Learning. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004 4. Bungin, Burhan (ed.).2001. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press. 5. Crabtree, Benjamine E. 1992. Doing Qualitative Research. New Delhi: SAGE Publications. 6. Creswell, J. W. (2007). Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches (2nd ed.). SAGE publications, Inc. 7. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. SAGE Publication. 8. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches 4th edition. In Sage Publications Inc, Thousand Oaks. SAGE Publication. 9. Elizabeth (Penerjemah). 1997. Metode Etnografi. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana. Diterjemahkan dari Spradley, James P. The Etnographic Interview. 10. Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). How to design and evaluate research in education. McGraw-Hill Companies, Inc. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004 11. Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). Educational research: An introduction (7th ed.). Allyn and Bacon. 12. Guba, E. G. (1981). Criteria for assessing the trustworthiness of naturalistic inquiries. Educational Communication and Technology, 29(2), 75–91. https://doi.org/10.1007/bf02766777 13. Li, D. (2004). Trustworthiness of think-aloud protocols in the study of translation processes. International Journal of Applied Linguistics, 14(3), 301–313. https://doi.org/10.1111/j.1473-4192.2004.00067.x 14. Maykut, Pamela & Richard Morehouse.1994. Beginning Qualitative Research. A Philosophic and Practical Guide. Washington, DC. The Falmer Press.

		15. Nasir, Muhammad. 1999. Metode Penelitian. Cetakan keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia. 16. O'Connor, C., & Joffe, H. (2020). Intercoder Reliability in Qualitative Research: Debates and Practical Guidelines. International Journal of Qualitative Methods, 19, 1–13. https://doi.org/10.1177/1609406919899220 Tuwu, Alimuddin. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Indonesia.					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I Dr. Hamengkubuwono, M. Pd Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., M.M					
Mata Kuliah Syarat		-					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian		Kehadiran 10% Tugas 30% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 30%					
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mengerti tata tertib perkuliahan dan membuat kelompok kerja. Mahasiswa memahami tujuan dan manfaat mempelajari metodologi riset dan penulisan ilmiah	Tujuan metodologi riset; manfaat metodologi riset; tujuan penulisan ilmiah; dan manfaat penulisan ilmiah	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	• Kehadiran dan keaktifan (10 %) • Tugas-tugas (30 %) • Ujian tengah semester (30 %)
2.	Mahasiswa mampu mengenali etika dalam	Etika kegiatan penelitian; dan etika penulisan tulisan ilmiah	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen;	Kompetensi mengonstruksi	

		yang singkat, padat, dan efektif			Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
5.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana cara untuk mengklarifikasi pertanyaan penelitian menggunakan Data Sekunder dan Eksplorasi apa yang dibutuhkan.	Merumuskan pertanyaan penelitian menggunakan data sekunder dan eksplorasi terhadap apa yang dibutuhkan	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
6.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana cara untuk merancang	Memahami berbagai rancangan atau desain penelitian sesuai rumusan tujuan penelitian; dan menuliskan rancangan penelitian ke	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen;	Kompetensi mengonstruksi	

	kegiatan penelitian (research design)	dalam tulisan ilmiah menggunakan bahasa ilmiah yang efektif.			Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
7.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif	Konsep penelitian kualitatif; konsep penelitian kuantitatif; penulisan desain penelitian kualitatif; dan penulisan desain penelitian kuantitatif	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)	-	-	-	Menuliskan rancangan penelitian	-	
9.	Mahasiswa mampu	Merumuskan indikator observasi berbasis	Pembelajaran	3x50'	Pengenalan materi	Kompetensi	

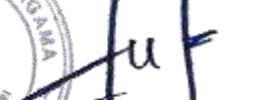
	memahami bagaimana dan bilamana cara melakukan Studi Observasi	teori hasil studi pustaka; merancang blueprint observasi; membuat lembar observasi; menuliskan panduan observasi menggunakan bahasa ilmiah yang efektif	sosiokultural		dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
10.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana penggunaan penelitian eksperimen dan berbagai jenis desain metode eksperimental.	Metode eksperimen; variasi desain penelitian eksperimen; rumus statistik untuk menganalisis data penelitian eksperimen; dan penggunaan aplikasi SPSS untuk menganalisis data eksperimen	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
11.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana	Metode survei; sistem operasi penelitian survei; rumus statistik untuk menganalisis	Pembelajaran	3x50'	Pengenalan materi	Kompetensi	

	model penelitian dengan pengumpulan data yang memungkinkan untuk menggunakan survei.	data penelitian survei; dan penggunaan aplikasi SPSS untuk menganalisis data survei	sosiokultural		dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
12	Mahasiswa mampu memahami bagaimana konsep pengukuran, jenis skala, sumber utama kesalahan dan kriteria untuk mengevaluasi pengukuran yang baik.	Konsep pengukuran, jenis skala, sumber utama kesalahan dan kriteria untuk mengevaluasi pengukuran yang baik	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
13	Mahasiswa mampu memahami bagaimana	Rancangan kuesioner; validitas konten dan validitas konstruk dari kuesioner; dan	Pembelajaran	3x50'	Pengenalan materi	Kompetensi	

	cara merancang, memvalidasi, dan menggunakan instrumen kuesioner	reliabilitas kuesioner	sosiokultural		dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
14.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana cara menggunakan Sampling, sensus, populasi, berbagai elemen kependudukan untuk bingkai dalam proses pengambilan sampel.	Teknik sampling dan penerapannya dalam penelitian	Pembelajaran sosiokultural	3x50'	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
15.	Mahasiswa mampu memahami bagaimana	Analisis data penelitian; dan penulisan hasil analisis data penelitian ke dalam tulisan	Pembelajaran	3x50'	Pengenalan materi	Kompetensi	

	persiapan dan langkah-langkah yang diperlukan dalam menyiapkan data untuk melakukan analisis data	ilmiah menggunakan bahasa yang efektif	sosiokultural		dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
16.	Ujian Akhir Semester (UAS)	-	-	-	Menuliskan artikel ilmiah dan mengirimkannya ke jurnal ter indeks Sinta 1 atau 2 atau jurnal ter indeks Sopus	-	

4. Pendidikan Islam Kontemporer

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2023-2024			
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: I
MATA KULIAH	: Pendidikan Islam Kontemporer	DOSEN	: Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag Dr. Sutarto, M. Pd Dr. Asri Karolina, M. Pd
KODE MATA KULIAH	: PAI91304	NIP	: 19740921 200003 1 004
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	:
OTORISASI	Curup, 01 September 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag NIP.	Curup, 01 September 2023 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd, I NIP. 198912252015032006	Curup, 01 September 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai filosofi teori kependidikan dan teori-teori sosial (klasik dan modern) untuk memecahkan masalah iptek dan problematika PAI.		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang PAI		

4. CPPS dari CPL IV (KK)		Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.					
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)							
1. CPMK dari CPL I (ST)		Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI					
2. CPMK dari CPL II (PP)		Mampu menguasai pengetahuan mendalam tentang diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu utama pendidikan Islam di era kontemporer;					
3. CPMK dari CPL III (KU)		Mampu melakukan analisis dan mendiskusikan term-term yang digunakan Alquran ketika berbicara tentang diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu utama pendidikan Islam di era kontemporer;					
4. CPMK dari CPL IV (KK)		Mampu menghasilkan pemecahan masalah ilmu pengetahuan terkait dengan diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu utama pendidikan Islam di era kontemporer					
C. Outcome		Mahasiswa melakukan penelitian terkait Pendidikan Islam Kontemporer dan mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional					
Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah Pendidikan Islam Kontemporer dengan bobot 3 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi S3 PAI. Dalam Mata kuliah ini dibahas materi yang berkaitan dengan diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu utama pendidikan Islam di era kontemporer (saat ini) sedang aktual, signifikan dan relevan untuk dikaji bagi teoritis, praktisi, konsultan ahli dalam bidang pendidikan Islam.					
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran		Diskursus pemikiran pendidikan Islam menurut ilmuan dan tokoh pendidikan Islam Isu-isu moderasi beragama dan deradikalisasi Penguatan karakter: religious, nasionalis/kebangsaan, mandiri, gotong royong dan integritas dalam menghadapi Era 4.0 Penguatan wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>).					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag/Dr. Sutarto, M. Pd/Dr. Asri Karolina, M. Pd. I					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian		Kehadiran 10% Tugas-tugas 40% Ujian Tengah Semester 20% Ujian Akhir Semester 30%					
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai

		Pembelajaran					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Islam Muhammad Iqbal dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Islam Muhammad Iqbal dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Islam Muhammad Iqbal dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
2	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Fazlur Rahman dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Fazlur Rahman dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Fazlur Rahman dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
3	Analisis pembaharuan pemikiran Muhammad Arkoun dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis pembaharuan pemikiran Muhammad Arkoun dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran Muhammad Arkoun dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
4	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Islam Muhammad Naquib al-Attas dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Islam Muhammad Naquib al-Attas dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Islam Muhammad Naquib al-Attas dan relevansinya untuk	Ketepatan dan penguasaan	

					pengembangan pendidikan Islam		
5	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Ismail Raji al-Faruqi dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Ismail Raji al-Faruqi dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Ismail Raji al-Faruqi dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
6	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Nurcholish Madjid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Nurcholish Madjid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Nurcholish Madjid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
7	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Muhammad Quraish Shihab dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Muhammad Quraish Shihab dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Muhammad Quraish Shihab dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Syafi'i Ma'arif dan relevansinya untuk pengembangan	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Syafi'i Ma'arif dan relevansinya untuk pengembangan	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis pemikiran pendidikan Syafi'i Ma'arif dan	Ketepatan dan penguasaan	

	pendidikan Islam	pendidikan Islam			relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam		
10	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Kiai Haji Abdurrahman Wahid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Kiai Haji Abdurrahman Wahid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis pemikiran pendidikan Kiai Haji Abdurrahman Wahid dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
11	Analisis diskursus pemikiran pendidikan M. Amien Abdullah dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan M. Amien Abdullah dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis pemikiran Pendidikan M. Amien Abdullah dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
12	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Jalaluddin Rachmat dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Analisis diskursus pemikiran pendidikan Jalaluddin Rachmat dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis pemikiran Pendidikan Jalaluddin Rachmat dan relevansinya untuk pengembangan pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
13	Analisis dan evaluatif terkait isu-isu tentang moderasi beragama dan deradikalisasi	Analisis dan evaluatif terkait isu-isu tentang moderasi beragama dan deradikalisasi	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis isu-isu tentang moderasi beragama dan deradikalisasi	Ketepatan dan penguasaan	
14	Analisis dan evaluatif terkait penguatan karakter: religious,	Analisis dan evaluatif terkait penguatan karakter: religious,	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis penguatan karakter: religious,	Ketepatan dan penguasaan	

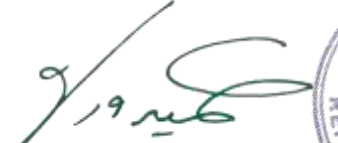
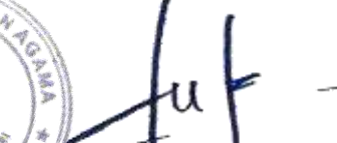
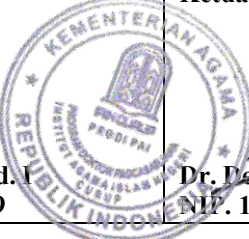
	nasionalis/kebangsaan, mandiri, gotong royong dan integritas di lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi Era 4.0	nasionalis / kebangsaan, mandiri, gotong royong dan integritas di lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi Era 4.0			nasionalis / kebangsaan, mandiri, gotong royong dan integritas di lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi Era 4.0		
15	Analisis dan evaluatif terkait penguatan wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>) di lembaga pendidikan Islam.	Analisis dan evaluatif terkait penguatan wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>) di lembaga pendidikan Islam.	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis penguatan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>) di lembaga pendidikan Islam.	Ketepatan dan penguasaan	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Daftar Referensi:

1. Ashraf, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Ten. Sayid Husein Tash, (Jakarta : Firdaus, I/1989)
2. Al-Attas, S.M.N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.

3. Ashraf, Syed Ali (1985), *New Horizons in Muslim Education*. London: Hodder & Stoughton.
4. Azra, Azyumardi, et. Al. (2007), “Pesantren and Madrasa: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia”, dalam Robert W. Hefner dan Muhammad Qasim Zaman (Eds.), *Schooling Islam: The Culture and Politics of Modern Muslim Education*. Princeton and Oxford: Princeton University Press: 172-198.
5. Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Melenium*, (Jakarta: Logos Wacana, 1999).
6. Al-Ibrasyi, Atiyah, Muhammad, *Al-Tarbiyah wa Falasifuha*, (Mesir: al-Nalaby, 11/1969).
7. Arifin, HM, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000, Cet. IV).
8. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Surabaya: Media Centre, 2005).
9. Muhaimin dan Mujib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993).
10. Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
11. Zubaedi, *Isu-Isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012).
12. [Cultivating an Attitude of Social Concern in Learning Islamic Religious Education at SMPN 27 Rejang Lebong](#)
13. [Pola Interaksi Guru dengan Siswa Berbasis al Rahmah: Telaah terhadap Q.S Ali Imran: 159 dan al Kahf: 60-82](#)
14. [Pola Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama untuk menangkal Paham Radikal di Kalangan Mahasiswa](#)

5. Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TA 2023-2024			
Perguruan Tinggi	: IAIN Curup	SKS	: 3
Fakultas	: Tarbiyah	Semester	: I
Program studi	: S3 PAI	Dosen	: Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I/ Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
Mata kuliah	: Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam	NIP	: 19750415 200501 1 009 19750919 200501 2 004
Kode Mata Kuliah	: PAI 91306	NIDN	: 2015047501 2019097501
OTORISASI	Curup, 01 September 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 01 September 2023 Ketua Konsorsium,  Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 01 September 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
			
A. Capaian Pembelajaran Program Studi (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (Sikap) :	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.		
2. CPPS dari CPL II (Pengetahuan) :	Menguasai filosofi teori bidang pendidikan agama islam		
3. CPPS dari CPL III (Keterampilan Umum)	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya di dalam lingkungan sendiri atau melalui jejaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga		
4. CPPS dari CPL IV (Keterampilan Khusus) :	Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.		
B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			

1. CPMK dari CPL I (Sikap)	: Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola organisasi dan kelompok
2. CPMK dari CPL II (Pengetahuan)	: Mahasiswa mengetahui perilaku-perilaku individu dan kelompok serta kepemimpinan dalam organisasi di lembaga pendidikan Islam
3. CPMK dari CPL III (Keterampilan Umum)	: Mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan perilaku individu dan kelompok serta kepemimpinan dalam organisasi, pemberdayaan serta pengembangannya di lembaga pendidikan Islam
4. CPMK dari CPL IV (Keterampilan Khusus)	: Mahasiswa mampu melakukan riset yang berkontribusi pada pengembangan lembaga pendidikan Islam
C. Outcome	Melakukan riset tentang pengelolaan organisasi di lembaga pendidikan Islam, membuat laporan dalam bentuk artikel dan mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Cakupan bahasan mata kuliah ini adalah perilaku, struktur dan proses organisasi. Level analisisnya mencakup level individual, kelompok dan organisasional. Topik perilaku dibedakan menjadi perilaku individu, kelompok dan pengaruh interpersonal. Perilaku individu membahas perbedaan individu dan implikasinya dalam pekerjaan. Perilaku kelompok dan pengaruh interpersonal membahas kerjasama tim dan kepemimpinan. Topik struktur organisasi membahas struktur organisasi serta desain pekerjaan dan organisasi. Topik proses mencakup proses komunikasi, pengambilan keputusan serta budaya organisasi.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Perbedaan individu dan implikasinya dalam pekerjaan Perencanaan sumber daya manusia Sikap kerja dan motivasi kerja Stres, kepuasan kerja dan kesejahteraan pegawai Komunikasi organisasi, konflik dan negosiasi Produktivitas, perilaku produktif dan kontra produktif dalam organisasi Komitmen dan budaya organisasi Kepemimpinan dalam organisasi
Pustaka	Griffin, R. W., Philips, J. M. and Gully, S.M., <i>Organizational Behavior: Managing People and Organization</i> , 12th edition, (USA: Cengage Learning, 2017) Kaswan, <i>Psikologi Industri dan Organisasi</i> , ((Bandung, Alfabeta, 2017) Gary Yukl, <i>Kepemimpinan dalam Organisasi</i> , (Jakarta: Indeks, 2017) Robbins, S.P. and Judge, T.A., <i>Organizational Behavior</i> , 15th Edition. (England: Pearson Education Limited, 2013) Krietner, Robert & Kinichi, Angelo, <i>Organizational Behavior</i> , 7th edition, (USA: McGraw Hill, 2004) Greenberg, Jerald, <i>Behavior in Organization</i> , 8th edition, (USA: Prentice Hall, 2003) Yohanes Susanto & Muhammad Yusuf, <i>Perilaku Organisasi</i> , (Jakarta: deepublish, 2022) Neila Ramdhani, dkk., (ed), <i>Psikologi untuk Indonesia Tangguh dan Bahagia</i> , (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016) STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMBANGUN KESEJAHTERAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN IAIN CURUP MENUJU KAMPUS BERMUTU DAN BERDAYA SAING Pengaruh Spiritualitas dalam Kinerja Guru melalui Modal Psikologis di SMP Muhammadiyah Magelang

Dosen Pengampu		Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I/Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd					
Mata Kuliah Syarat		-					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian		Kehadiran 10% Tugas-tugas 30% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 30%					
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan jenis-jenis perbedaan individu dan implikasinya dalam pekerjaan	Perbedaan individu, jenis, karakteristik serta implikasinya dalam pekerjaan Kaswan, p. 22-40	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis perbedaan individu di lembaga pendidikan Islam serta implikasinya	Ketepatan dan penguasaan	
2.	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, manfaat dan proses perencanaan sumber daya manusia	Pengertian, manfaat serta proses perencanaan sumber daya manusia Kaswan, p. 61-78	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis perencanaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan sikap kerja dan motivasi kerja serta pengaruhnya terhadap organisasi	Pengertian, teori, jenis sikap kerja dan motivasi kerja serta pengaruhnya terhadap organisasi Kaswan, p. 154-191	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis sikap kerja dan motivasi kerja di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
4.	Mahasiswa mampu menjelaskan stress kerja, kepuasan kerja dan kesejahteraan pegawai	Pengertian, penyebab dan manajemen stress, pengertian, teori serta faktor penentu kepuasan kerja dan kesejahteraan pegawai Kaswan, p. 376-398, 192-215 Ramdhani (ed), p. 123-142	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis permasalahan kerja, kepuasan kerja dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga pendidikan	Ketepatan dan penguasaan	

					Islam		
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan komunikasi organisasi, konflik dan negosiasi	Pengertian, peran dan fungsi, proses dan unsur, hambatan serta komunikasi yang efektif dalam organisasi, proses konflik dan negosiasi dalam organisasi Kaswan, p. 325-355, 399-417	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan permasalahan komunikasi, konflik dan negosiasi di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
6.	Mahasiswa mampu menjelaskan produktivitas, perilaku produktif dan kontra produktif dalam organisasi	Pengertian, ciri-ciri, faktor yang menentukan produktivitas pekerja dalam organisasi, perilaku produktif dan kontra produktif dalam organisasi Kaswan, p. 260-276, 302324	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan perilaku produktif dan kontra produktif di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
7.	Mahasiswa mampu menjelaskan komitmen organisasi dan budaya organisasi	Pengertian, konsepsi, dimensi serta pengembangan komitmen organisasi, pengertian dan peran budaya organisasi, menciptakan budaya organisasi yang positif Kaswan, p. 216-238, 487-508	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan komitmen organisasi dan budaya organisasi di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)	-	-	-	Membuat artikel tentang perilaku organisasi di lembaga pendidikan Islam dan mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi	-	-
9.	Mahasiswa mampu menjelaskan kepemimpinan dalam organisasi	Pengertian, unsur, tugas, peran dan jenis kepemimpinan dalam organisasi Kaswan, p. 418-389	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
10.	Mahasiswa mampu menjelaskan perilaku kepemimpinan yang	Riset tentang perilaku kepemimpinan yang efektif, taksonomi perilaku kepemimpinan (berorientasi tugas, hubungan, perubahan)	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan perilaku	Ketepatan dan penguasaan	

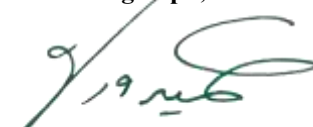
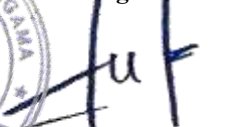
	efektif dalam organisasi	Yukl, p. 63-98			kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan Islam		
11.	Mahasiswa mampu menjelaskan kepemimpinan partisipatif, pendelegasian dan pemberdayaan	Sifat kepemimpinan partisipatif, pendelegasian dan pemberdayaan Yukl, p. 99-138	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan sifat kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
12	Mahasiswa mampu menjelaskan kepemimpinan kharismatik dan transformasi	Teori, konsep dan konsekuensi kepemimpinan kharismatik dan transformasi Yukl, p. 299-340	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan kepemimpinan kharismatik dan transformative di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan kepemimpinan yang etis, melayani, spiritual dan otentik	Faktor penentu dan konsekuensi kepemimpinan yang etis, kepemimpinan yang melayani, spiritual dan otentik Yukl, p. 461-490	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan kepemimpinan yang etis, melayani, spiritual dan otentik di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
14.	Mahasiswa mampu menjelaskan proses memimpin perubahan organisasi	Proses memimpin perubahan organisasi dan penerapannya Yukl, p. 341-378	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan manajemen perubahan organisasi di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
15.	Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana mengembangkan keterampilan kepemimpinan	Program pelatihan kepemimpinan, desain pelatihan kepemimpinan yang efektif, kondisi yang memfasilitasi pengembangan kepemimpinan Yukl, p. 515-550	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan pengembangan program pelatihan kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam	Ketepatan dan penguasaan	
16.	Ujian Akhir Semester	-	-	-	Membuat artikel	-	-

	(UAS)				tentang kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam dan mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi		
--	-------	--	--	--	--	--	--

Daftar Referensi::

1. Griffin, R. W., Philips, J. M. and Gully, S.M., *Organizational Behavior: Managing People and Organization*, 12th edition, (USA: Cengage Learning, 2017)
2. Kaswan, *Psikologi Industri dan Organisasi*, ((Bandung, Alfabeta, 2017)
3. Gary Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Jakarta: Indeks, 2017)
4. Robbins, S.P. and Judge, T.A., *Organizational Behavior*, 15th Edition. (England: Pearson Education Limited, 2013)
5. Krietner, Robert & Kinichi, Angelo, *Organizational Behavior*, 7th edition, (USA: McGraw Hill, 2004)
6. Greenberg, Jerald, *Behavior in Organization*, 8th edition, (USA: Prentice Hall, 2003)
7. Yohanes Susanto & Muhammad Yusuf, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: deepublish, 2022)
8. Neila Ramdhani, dkk., (ed), *Psikologi untuk Indonesia Tangguh dan Bahagia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016)
9. [STRATEGI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MEMBANGUN KESEJAHTERAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN IAIN CURUP MENUJU KAMPUS BERMUTU DAN BERDAYA SAING DI TINGKAT ASIA TENGGARA 2045](#)

6. Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran Pendidikan Islam

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TA 2023-2024			
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: 2 (Dua)
MATA KULIAH	: Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran PAI	DOSEN	: Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd Dr. Asri Karolina, M. Pd. I
KODE MATA KULIAH	: PAI	NIP	: 19750415 200501 1 009 19750919 200501 2 004
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	: 2015047501 2019097501
OTORISASI	Curup, 01 Februari 2023 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 01 Februari 2023 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd. I NIP. 198912252015032006 	Curup, 01 Februari 2023 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai filosofi teori kependidikan dan teori-teori sosial (klasik dan modern) untuk memecahkan masalah iptek dan problematika PAI		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta		

	pengalaman ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang PAI
4. CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
1. CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI
2. CPMK dari CPL II (PP)	Mahasiswa mengetahui berbagai teori dan model pembelajaran
3. CPMK dari CPL III (KU)	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai teori dan model pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran PAI dihubungkan dengan keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan kurikulum merdeka
4. CPMK dari CPL IV (KK)	Mahasiswa mampu mengembangkan teori dan model pembelajaran PAI yang berorientasi keterampilan abad 21, moderasi beragama dan kurikulum merdeka
C. Outcome	Melakukan penelitian pengembangan teori dan model pembelajaran PAI berorientasi keterampilan abad 21, moderasi beragama, kurikulum merdeka dan mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang pengembangan teori dan model dalam pembelajaran PAI berorientasi keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan tuntutan kurikulum merdeka. Teori pembelajaran mencakup teori pembelajaran perilaku (<i>behaviorisme</i>), teori pembelajaran kognitif, teori pembelajaran konstruktivis sosial, teori pembelajaran humanis, dan teori pembelajaran siberetik (<i>cybernetic</i>). Model pembelajaran mencakup empat kelompok model pembelajaran, yaitu model interaksi sosial, model personal, model pengolahan informasi, dan model sistem perilaku. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk menganalisis berbagai teori dan model pembelajaran dan penerapannya dalam pembelajaran PAI. Pada akhirnya mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan teori dan model pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik peserta didik, tuntutan keterampilan abad 21, moderasi beragama serta tuntutan kurikulum merdeka.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Paradigma pembelajaran PAI, keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan kurikulum merdeka Kemampuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran Teori belajar dan pembelajaran Teori behaviorisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI Teori kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran PAI Teori konstruktivis sosial dan penerapannya dalam pembelajaran PAI Teori humanisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI Teori siberetik dan penerapannya dalam pembelajaran PAI Model pembelajaran, komponen dan kelompok model pembelajaran Pengembangan model pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dalam pembelajaran PAI Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dalam pembelajaran PAI Pengembangan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI Pengembangan model pembelajaran berbasis keterampilan dalam pembelajaran PAI

		Pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I/Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd/Dr. Asri Karolina, M. Pd. I					
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian		Kehadiran 10% Tugas-tugas 30% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 30%					
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan paradigma pembelajaran PAI, keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan kurikulum merdeka	Paradigma pembelajaran PAI, keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan kurikulum merdeka	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis paradigma pembelajaran PAI, keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan kurikulum merdeka	Ketepatan dan penguasaan	
2	Menjelaskan kemampuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran	Kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis kompetensi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran	Ketepatan dan penguasaan	
3	Menjelaskan teori belajar dan pembelajaran	Teori belajar dan pembelajaran	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis teori belajar dan pembelajaran	Ketepatan dan penguasaan	

4	Menganalisis teori behaviorisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Teori behaviorisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis teori behaviorisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
5	Menganalisis teori kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Teori kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis teori kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
6	Menganalisis teori konstruktivis sosial dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Teori konstruktivis sosial dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis teori konstruktivis sosial dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
7	Menganalisis teori humanisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Teori humanisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, mendiskusikan, menganalisis teori humanisme dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Menganalisis teori	Teori sibermetik dan	Kuliah tatap muka	3x50'	Mereview chapter,	Ketepatan dan	

	sibernetik dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	penerapannya dalam pembelajaran PAI	dan diskusi		mendiskusikan, menganalisis teori sibernetik dan penerapannya dalam pembelajaran PAI	penguasaan	
10	Menjelaskan model pembelajaran, komponen dan kelompok model pembelajaran	Model pembelajaran, komponen dan kelompok model pembelajaran	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mereview chapter, menganalisis model pembelajaran, komponen dan kelompok model pembelajaran	Ketepatan dan penguasaan	
11	Menganalisis model pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dan pengembangannya dalam pembelajaran PAI	Pengembangan model pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Membuat desain model pembelajaran berbasis masalah (<i>problem based learning</i>) dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
12	Menganalisis model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dan pengembangannya dalam pembelajaran PAI	Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Merancang model pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>) dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
13	Menganalisis model pembelajaran kooperatif dan pengembangannya dalam pembelajaran PAI	Pengembangan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Merancang model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
14	Menganalisis model pembelajaran berbasis keterampilan dan	Pengembangan model pembelajaran berbasis keterampilan	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Merancang desain model pembelajaran	Ketepatan dan penguasaan	

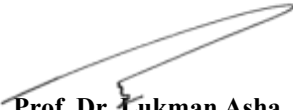
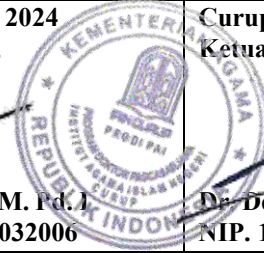
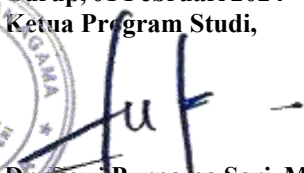
	pengembangannya dalam pembelajaran PAI	dalam pembelajaran PAI			berbasis keterampilan dalam pembelajaran PAI		
15	Menganalisis model pembelajaran berbasis teknologi dan pengembangannya dalam pembelajaran PAI	Pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Merancang model pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI	Ketepatan dan penguasaan	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Daftar Referensi:

1. Ali, M. N. (2016). Pengembangan Teori dan Model Pembelajaran Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Asmuni, A. (2018). Konstruktivisme dalam Pembelajaran Agama Islam. Yogyakarta: Deepublish.
3. Aziz, A. (2018). Behaviorisme dalam Perspektif Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
4. Djamarah, S. B. & Zain, A. (2019). Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
5. Huda, M. & Yasir, M. (2019). Teori-teori Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
6. Ismail, M. (2019). Pembelajaran Berbasis Keterampilan dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
7. Kusmana, K. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif. Bandung: Alfabeta.
8. Rasyid, M. & Yusuf, A. (2019). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Proyek. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
9. Sa'diyah, N. (2019). Paradigma Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
10. Wahyudi, I. (2019). Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Konteks Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
11. Yusuf, M. & Ramli, M. (2019). Teori Belajar Sosial dalam Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
12. Abdullah, A. R. (2018). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.
13. Al-Ghazali. (2021). Ihya' Ulumiddin: Revitalisasi Metodologi Pembelajaran Islam. Surabaya: Erlangga.
14. Asmani, J. M. (2018). Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Remaja Rosdakarya.
15. Cholil, M. (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.
16. Hamka. (2018). Pedoman Pendidikan Agama. Jakarta: Pustaka Panjimas.
17. Qardhawi, Y. (2018). Pedoman Pendidikan Islam. Jakarta: Gema Insani Press.
18. Siregar, S. (2019). Pembelajaran Kontekstual dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
19. Zuhdi, M. (2018). Metode Pembelajaran Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Press.
20. Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
21. Ausubel, D. P. (2000). The Acquisition and Retention of Knowledge: A Cognitive View. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
22. Bandura, A. (2011). Social Learning Theory. New York: General Learning Press.
23. Bruner, J. S. (1990). Acts of Meaning. Cambridge, MA: Harvard University Press.
24. Gagne, R. M. (1985). The Conditions of Learning and Theory of Instruction. New York: Holt, Rinehart, & Winston.
25. Piaget, J. (2012). The Psychology of Intelligence. New York: Routledge.
26. Skinner, B. F. (2014). Science and Human Behavior. New York: Simon & Schuster.

27. Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
28. Wenger, E. (1998). *Communities of Practice: Learning, Meaning, and Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
29. Woolfolk, A. E. (2013). *Educational Psychology*. Boston: Pearson.
30. [Model of Everyone is a Teacher Here: Solution to Build Up Students' Self-Confidence](#)
31. [ISLAMIC PSYCHOLOGICAL ANALYSIS REGARDING TO RAHMAH BASED EDUCATION PORTRAIT AT IAIN CURUP](#)
32. [Islamic Religious Education Learning Strategies to Build Inclusive Religious Character for University Students](#)
33. [Implementing the Principles of Educational Psychology to Create Effective Learning](#)
34. [Interaksi Pembelajaran Berbasis Rahmah, Optimalisasi Fungsi Otak untuk Belajar](#)
35. [IMPLEMENTATION OF OPERANT CONDITIONING THEORY FOR HABITUATION OF STUDENTS IN WORSHIP AT SMPIT RABBI RADHIYYA CURUP](#)
36. [Building Students' Critical Thinking Skills Through the Development of Teaching Materials Based on Integration, Interconnection, and Research Based Learning](#)

7. Pengembangan Institusi Pendidikan Islam

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TA 2023-2024			
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: 2 (Dua)
MATA KULIAH	: Pengembangan Institusi Pendidikan Islam	DOSEN	: Prof. Dr. Lukman Asha, M. Pd. I Dr. Fakhruddin, M. Pd, I
KODE MATA KULIAH	: PAI 92308	NIP	: 19590929 199203 1 001 19750112 200604 1 009
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	:
OTORISASI	Curup, 01 Februari 2024 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Lukman Asha, M. Pd. I NIP. 19590929 199203 1 001	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd. I NIP. 198912252015032006 	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai filosofi teori kependidikan dan teori-teori sosial (klasik dan modern) untuk memecahkan masalah iptek dan problematika PAI.		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada di bawah tanggung jawabnya di dalam lingkungan sendiri atau melalui jejaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga		

4. CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
1. CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI
2. CPMK dari CPL II (PP)	Menjelaskan masalah-masalah teoritik dalam studi perkembangan Institusi pendidikan Islam,
3. CPMK dari CPL III (KU)	Menganalisis proposisi-proposisi, prinsip-prinsip pengembangan organisasi, dan gagasan-gagasan inovatif untuk menyelesaikan masalah-masalah Pengembangan Institusi pendidikan Islam.
4. CPMK dari CPL IV (KK)	Menganalisis tantangan dan tugas kontemporer Pengembangan Institusi pendidikan Islam yang dihadapi di Indonesia.
C. Outcome	Melakukan riset pengembangan institusi pendidikan Islam dan mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengasumsikan bahwa kesuksesan Pengembangan Institusi pendidikan Islam sangat bergantung pada kekuatan konsep akademik dan teori-teori pengembangan institusi yang digunakannya atau yang dianut. Pentingnya penguasaan arti dan fungsi teori, serta teori-teori organisasi yang berkembang merupakan tuntutan dalam praktek profesional Pengembangan Institusi pendidikan Islam. Keperluan mengidentifikasi masalah-masalah teoritik, perspektif historis, keutuhan dan elaborasi konsep yang disertai justifikasi fenomena empirik, kajian teori-teori pengembangan institusi akan difokuskan pada: (a) Teori Pengembangan Institusi Klasik, (b) Teori Pengembangan Institusi NeoKlasik, (c) Teori Pengembangan Institusi Sumber Daya Manusia, (d) Teori Pengembangan Institusi Struktural Modern, (e) Teori Pengembangan Institusi Sistem dan Kontinjensi, (f) Teori Pengembangan Institusi Kekuasaan dan Politik, dan (g) Teori Budaya dalam Pengembangan Institusi. Selain itu, dari setiap teori Pengembangan Institusi yang dibahas didiskusikan implikasi-implikasi yang luas terhadap praktek Pengembangan Institusi pendidikan Islam sehingga dapat diperoleh (a) pemahaman tentang prinsip-prinsip pengembangan Pengembangan Institusi pendidikan Islam yang lebih komprehensif, efektif dan produktif, serta (b) munculnya gagasan-gagasan inovatif yang berguna untuk dipertimbangkan dalam menyelesaikan masalah-masalah Pengembangan Institusi pendidikan Islam yang dihadapi.
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Pengembangan institusi pendidikan Islam Hakikat teori dan konsep pengembangan institusi pendidikan Islam Perspektif dan teori pengembangan institusi pendidikan Islam Organisasi sebagai strukur Sosial Teori pengembangan institusi pendidikan Islam klasik Teori pengembangan institusi pendidikan Islam neoklasik Teori sumber daya manusia dalam pengembangan institusi pendidikan Islam Teori struktural modern dalam pengembangan institusi pendidikan Islam Teori sistem dan kontinjensi pengembangan institusi pendidikan Islam Teori sistem dan kontijensi dan prakteknya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam Teori kekuasaan dan politik dalam pengembangan institusi pendidikan Islam

	Teori budaya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam Teori budaya dan prakteknya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam Tantangan dan tugas kontemporer pengembangan institusi pendidikan Islam						
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Lukman Asha, M. Pd. I/Dr. Fakhruddin, M. Pd. I						
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	Kehadiran 10% Tugas-tugas 20% Ujian Tengah Semester 30% Ujian Akhir Semester 40%						
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan pentingnya pengembangan institusi pendidikan Islam	Pentingnya pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
2	Menjelaskan hakikat teori dan konsep pengembangan institusi pendidikan Islam	Hakikat teori dan konsep pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
3	Menjelaskan perspektif dan teori Pengembangan institusi pendidikan Islam	Perspektif dan teori pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang	Ketepatan dan penguasaan	

					telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas		
4	Menjelaskan organisasi sebagai strukur sosial	Organisasi sebagai strukur sosial	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
5	Menjelaskan teori pengembangan institusi pendidikan Islam klasik	Teori pengembangan institusi pendidikan Islam klasik	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
6	Menjelaskan teori pengembangan institusi Pendidikan Islam neoklasik	Teori pengembangan institusi pendidikan Islam neoklasik	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
7	Menjelaskan teori sumber daya manusia dalam pengembangan institusi	Teori sumber daya manusia dalam Pengembangan	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah	Ketepatan dan penguasaan	

	pendidikan Islam	institusi pendidikan Islam			sesui topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas		
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Menjelaskan eori struktural modern dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	Teori struktural modern dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
10	Menjelaskan teori sistem dan kontinjensi pengembangan institusi pendidikan Islam	Teori sistem dan kontinjensi pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
11	Menganalisis penerapan teori sistem dan kontijensi terhadap praktek pengembangan institusi pendidikan Islam	Penerapan teori sistem dan kontijensi terhadap pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
12	menganalisis teori	Penerapan teori	Kuliah tatap muka	3x50'	Mahasiswa	Ketepatan dan	

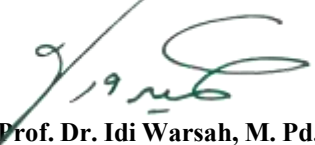
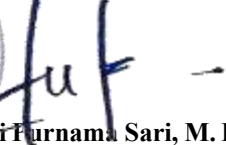
	kekuasaan dan politik dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	kekuasaan dan politik dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	dan diskusi		ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	penguasaan	
13	Teori budaya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	Teori budaya dalam pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
14	Menganalisis penerapan teori budaya terhadap pengembangan institusi pendidikan Islam	Penerapan teori budaya terhadap pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	
15	Menganalisis tantangan dan tugas kontemporer pengembangan institusi pendidikan Islam	Tantangan dan tugas kontemporer pengembangan institusi pendidikan Islam	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mahasiswa ditugaskan membuat makalah sesuai topik yang telah ditentukan, mempresentasikan dan mendiskusikannya di kelas	Ketepatan dan penguasaan	

16	Ujian Akhir Semester (UAS)	
----	----------------------------	--

Daftar Referensi:

1. Abadi, E.E.N. dan Soltani, I. (2012). "Strategic Planning Model Formulation Basedon Balanced Scorecard: A Case Study". *Journal of Academic Research*
2. Denhart, Robert B. 2011. *Theories of Public Organization. Sixth Edition. Boston USA: WADS Worth: Cengage Learning.*
3. Etzioni, Amitai. 1964. *Modern Organization. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentce-Hall Inc.*
4. Gibson, J. L.; Ivancevich, J. M.; Donelly, Jr. J. H. 1991. *Organizations: Behavior, Structure, Processes. Seventh Edition. Boston: Irwin.*
5. Harianja, Denny B.C. 1999 *Birokrasi Nan Pongah: Belajar dari Kegagalan Orde Baru. Yogyakarta: Kanisius.*
6. Hatch, Mary Jo; Cunliffe, Annl. (Contributor). 2006. *Organization Theory: Modern, Symbolic, and Postmodern Perspectives. Second Edition. New York: Oxford University Press Inc.*
7. Moeljono, D. 2005. *Budaya Organisasi dalam Tantangan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.*
8. Morgan, Gareth. 2006. *Images of Organization. California: Sage Publication Inc.*
9. Mulyadi, Deddy (2014). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan. Bandung : Penerbit Alfa Beta*
10. Nugroho, R. 2004. *Teori Organisasi : Yogyakarta : Penerbit Universitas Gajah Mada Press.*
11. Pace, R. Wayne; Faules, Don F. Penerjemah dan Editor: Mulyana, Deddy 1998. *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*
12. Shafritz, Jay M.; Ott, J. Steven; Jang, Yong Suk. (..... ?). *Classics of Organization Theory. Seventh Edition.*
13. Thoha, M. 1983. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: CV. RajawaliKaplan, R.S. dan Norton, D.P. (2011). "Using the Balanced Scorecard as a StrategicManagement," dalam HBR'S 10 Must Reads: On Strategy. Boston: HarvardBusiness Review Press.*
14. Kotter, J.P. (2011). "Leading Change," dalam *HBR'S 10 Must Reads: The Essentials.*Boston: Harvard Business
15. [Konstruksi Konsep Moderasi Beragama Institut Agama Islam Negeri](#)

8. Publikasi Jurnal Ilmiah

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S3)	
		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023-2024	
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam (S3)	SEMESTER	: 2 (Dua)
MATA KULIAH	: Seminar dan Publikasi Jurnal Ilmiah	DOSEN	: Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I Dr. M Istan, M.Pd., MM Dr. Eka Apriani, M.Pd.
KODE MATA KULIAH	: PPS90301	NIP	: 197504152005011009 199004032015032005
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	: 2015047501 2003049001
OTORISASI	Curup, 01 Februari 2024 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Konsorsium,  Dr. Asti Karolina, M. Pd. I NIP. 198912252015032006	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Furnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila dengan bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan dengan sikap tanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai metodologi riset untuk menemukan ilmu pengetahuan baru dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan pendekatan inter-multi dan transdisipliner.		

3.	CPPS dari CPL III (KU)	Mampu mengembangkan riset dalam bidang ilmu PAI dengan menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan trans-disipliner yang mendapat pengakuan nasional maupun internasional					
4.	CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu mengembangkan riset yang inovatif dalam bidang ilmu PAI dengan memanfaatkan jejaring nasional dan internasional.					
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)							
1.	CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa menerapkan sikap profesional, bertanggung jawab, sopan serta santun dalam melakukan kegiatan dalam masyarakat.					
2.	CPMK dari CPL II (PP)	Mahasiswa mampu mengelola pendekatan pembelajaran menggunakan keilmuan dan keahlian riset dan publikasi ilmiah.					
3.	CPMK dari CPL III (KU)	a. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan induktif dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait riset, seminar, dan publikasi ilmiah b. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan teman dalam proses pembelajaran di mata kuliah seminar dan publikasi ilmiah c. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan deduktif dalam menyelesaikan masalah-masalah terkait riset, seminar, dan publikasi ilmiah					
d.	CPMK dari CPL IV (KK)	a. Mampu terlibat dalam <i>teacher-student interaction</i> dan <i>student-student interaction</i> dalam proses pembelajaran di mata kuliah seminar dan publikasi ilmiah b. Mampu bekerja sama atau membantu rekan dalam konteks akademis selama proses mempelajari materi-materi mata kuliah seminar dan publikasi ilmiah c. Mampu mengembangkan ilmu riset, seminar, dan publikasi ilmiah sebagai bekal menjadi pendidik dan akademisi yang ideal. d. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai jenis ICT dalam menulis karya ilmiah; e. Mahasiswa mampu menggunakan <i>online references</i>, <i>citation tools</i>, <i>plagiarism tools</i>, <i>paraphrasing tools</i> dalam menulis artikel ilmiah; f. Mahasiswa mampu membedakan jurnal nasional berreputasi dan jurnal predator; g. Mahasiswa mampu mengsubmit artikel ilmiah pada <i>OJS dan OCS</i>; h. Mahasiswa mampu mempresentasikan artikel ilmiahnya pada <i>International Conference/Seminar</i>;					
e.	Outcome Based Education	a. Mahasiswa mampu menerbitkan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi/ Proceeding Internasional; b. Mahasiswa mampu mempresentasikan karya ilmiahnya pada <i>International Conference/Seminar</i>;					
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai

		Pembelajaran					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami tujuan seminar dan publikasi jurnal ilmiah	Penjelasan RPS dan Kontrak Perkuliahan Pengenalan dan tujuan seminar dan publikasi jurnal ilmiah; Pendahuluan mengenai seminar dan publikasi jurnal ilmiah; Tujuan dari mata kuliah ini	Pembelajaran sosiokultural	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	• Kehadiran dan keaktifan (10 %) • Tugas-tugas (30 %) • Ujian tengah semester (30 %)
2	Memahami jenis-jenis jurnal ilmiah, Klasifikasi, karakteristik, proses, kriteria, faktor, etika, prinsip jurnal ilmiah	Jenis-jenis jurnal ilmiah; Klasifikasi dan karakteristik jurnal ilmiah; Proses penerbitan jurnal ilmiah Kriteria keilmuan jurnal ilmiah; Kriteria yang digunakan untuk menilai keilmuan suatu jurnal ilmiah;	Pembelajaran sosiokultural	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	• Ujian akhir semester (30 %)

		Faktor-faktor yang mempengaruhi reputasi jurnal ilmiah Etika dalam publikasi jurnal ilmiah; Prinsip-prinsip etika dalam penulisan dan publikasi jurnal ilmiah; Contoh kasus pelanggaran etika dalam publikasi jurnal ilmiah						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

3	Memahami proses penulisan artikel jurnal ilmiah, struktur dan format penulisan artikel jurnal ilmiah, dan langkah-langkah penulisan artikel jurnal ilmiah	Proses penulisan artikel jurnal ilmiah; Struktur dan format penulisan artikel jurnal ilmiah; Langkah-langkah penulisan artikel jurnal ilmiah	Pembelajaran sosiokultural	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
4	Memahami dan mampu menggunakan ICT didalam penelitian dan publikasi Ilmiah	ICT didalam penelitian dan publikasi ilmiah: <i>Online References</i> <i>Paraphrasing Online Tools</i> <i>Plagiarism Tools</i> <i>Grammar Checker Tools</i> <i>Citation Tools (Mendeley)</i>	Pembelajaran Berbasis ICT	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
5	Memahami dan mampu	ICT didalam	Pembelajaran Berbasis	1x180 menit	Pengenalan	Kompetensi	

	menggunakan ICT didalam penelitian dan publikasi Ilmiah	penelitian dan publikasi ilmiah: <i>Online References</i> <i>Paraphrasing Online Tools</i> <i>Plagiarism Tools</i> <i>Grammar Checker Tools</i> <i>Citation Tools (Mendeley)</i>	ICT		materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
6	Memahami proses penerjemahan artikel ilmiah menggunakan bantuan AI Technology	Menerjemahkan Artikel Ilmiah: Proses menerjemahkan artikel ilmiah kedalam bahasa Inggris Menggunaka AI Technology Proses menulis kembali artikel ilmiah kedalam bahasa Inggris Menggunaka AI Technology	Pembelajaran berbasis AI technology	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
7	Memahami Teknik	Teknik Persentasi	Pembelajaran Berbasis	1x180 menit	Pengenalan	Kompetensi	

	Persentasi, Penggunaan Bahasa Inggris, serta membuat powerpoint didalam Seminar Internasional	dalam Konferensi Internasional Penggunaan Bahasa Inggris dalam Konferensi Internasional Pembuatan Slide Persentasi seminar International (Canva/frezi, ppt)	ICT		materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
8	Mahasiswa dapat menjawab soal terkait materi perkuliahan pertemuan 2-7	MID SEMESTER	Tes menggunakan ICT	1x180 menit	Ketepatan dalam menganalisis menjawab tes.	Penguasaan materi Pemahaman materi, komunikasi efektif, pemecahan masalah percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif.	
10	Mahasiswa mampu memilih topik yang akan menjadi bahasan artikel Ilmiah	Penjelasan Topik dan format penulisan Artikel Ilmiah: Pembelajaran PAI berbasis <i>ICT/ AI Technology</i> Pembelajaran PAI berbasis nilai-nilai moderasi beragama	Pembelajaran sosiokultural	1x180 menit	Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	

		Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran PAI Era Society 5.0 Problematika dan Ekspektasi Pembelajaran PAI Era Society 5.0					
11	Memahami Penulisan Artikel Ilmiah yang Berkualitas	Pendampingan Penulisan Judul dan Penyusunan Latar Belakang	Project Based Learning Berbasis AI Technology	1x180 menit	Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
12	Memahami Penulisan	Pendampingan	Project Based Learning	1x180 menit	Pemodelan		

	Artikel Ilmiah yang Berkualitas	Penyusunan Literature Review Pendampingan Penyusunan Metodologi Penelitian	Berbasis AI Technology		materi dari dosen Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
13	Memahami Penulisan Artikel Ilmiah yang Berkualitas	Pendampingan Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan penelitian	Project Based Learning Berbasis AI Technology	1x180 menit	Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
14	Memahami Penulisan Artikel Ilmiah yang Berkualitas	 Pendampingan Penyusunan Kesimpulan Daftar Pustaka, dan abstrak	Project Based Learning Berbasis AI Technology	1x180 menit	Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	

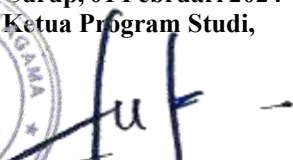
15	Mampu mengoreksi dan merevisi artikel jurnal ilmiah, menguasai berbagai teknik untuk mengoreksi dan merevisi artikel jurnal ilmiah, dan menguasai strategi untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah Mampu menyiapkan dan menguasai teknik presentasi seminar ilmiah	Review dan revisi artikel jurnal ilmiah/ Proceeding Internasional; Pendampingan submit pada OJS jurnal nasional terakreditasi Persiapan dan presentasi seminar ilmiah;	Project Based Learning Berbasis AI Technology	1x180 menit	Pengenalan materi dari dosen; Pemodelan materi dari dosen Mahasiswa belajar dalam grup dan diikuti presentasi grup; Mahasiswa bereksplorasi terhadap materi secara mandiri	Kompetensi mengonstruksi ilmu berbasis modeling dari dosen; Kompetensi kolaboratif dalam hal mengolah dan menganalisis materi dalam grup; Kompetensi eksplorasi materi secara mandiri	
16	Mahasiswa dapat mempresentasikan artikel ilmiah pada Seminar/Konferensi Internasional Mahasiswa mendapatkan LOA dari jurnal Nasional terakreditasi	FINAL SEMESTER	LOA menjadi presenter/Video Persentasi/Sertifikat Presenter LOA Jurnal Nasional Terakreditasi	1x180 menit	Ketepatan dalam persentasi pada Seminar/Konferensi Internasional Ketepatan dalam mendapatkan LOA pada Jurnal Nasional Terakreditasi	Penguasaan materi Pemahaman materi, komunikasi efektif, pemecahan masalah percaya diri,santun, tanggung jawab, jujur, kreatif.	

Daftar Referensi:

1. Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How to Write and Publish a Scientific Paper*. Cambridge University Press.
2. Knisely, K. (2019). *A Student Handbook for Writing in Biology* (6th ed.). Macmillan Learning.
3. Pechenik, J. A. (2017). *A Short Guide to Writing about Biology* (9th ed.). Pearson.
4. Belcher, W. L. (2009). *Writing Your Journal Article in Twelve Weeks: A Guide to Academic Publishing Success*. SAGE Publications.
5. Hargreaves, I. (2019). *Publishing Journal Articles*. SAGE Publications.
6. Jayasinghe, U. W. (2018). *How to Write and Publish a Scientific Paper: A Step-by-Step Guide for Beginners*. Springer Nature.
7. International Committee of Medical Journal Editors. (2021). Recommendations for the Conduct, Reporting, Editing, and Publication of Scholarly Work in Medical Journals. Retrieved from <https://www.icmje.org/recommendations/>
8. Council of Science Editors. (2020). *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers* (8th ed.). University of Chicago Press.
9. American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). American Psychological Association.
10. Committee on Publication Ethics. (2020). Guidelines for Publication Ethics. Retrieved from <https://publicationethics.org/guidance/Guidelines>.
11. Day, R. A. (2015). *How to Write and Publish a Scientific Paper* (8th ed.). ABC-CLIO.
12. Hopkins, W. G. (2019). *Quantitative Research Design and Analysis for Sports Studies*. Routledge.
13. Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson Education.
14. Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
15. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
16. Salkind, N. J. (2017). *Statistics for People Who (Think They) Hate Statistics* (6th ed.). SAGE Publications.
17. Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
18. Webb, N. M., & Ender, P. B. (2019). *Conducting Research in Online and Blended Learning Environments: New Pedagogical Frontiers*. SAGE Publications.
19. Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge.
20. Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (10th ed.). Wolters Kluwer.
21. Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2008). *The Craft of Research* (3rd ed.). University of Chicago Press.
22. Day, R. A. (2011). *Scientific English: A Guide for Scientists and Other Professionals* (3rd ed.). ABC-CLIO.
23. Glassick, C. E., Huber, M. T., & Maeroff, G. I. (1997). *Scholarship Assessed: Evaluation of the Professoriate*. Jossey-Bass.
24. Lipson, C. (2015). *How to Write a BA Thesis: A Practical Guide from Your First Ideas to Your Finished Paper*. University of Chicago Press.
25. Strunk Jr., W., & White, E. B. (2009). *The Elements of Style* (4th ed.). Pearson Education.
26. Turabian, K. L., Booth, W. C., Colomb, G. G., Williams, J. M., Bizup, J., & Fitzgerald, W. T. (2018). *A Manual for Writers of Research Papers, Theses, and Dissertations* (9th ed.). University of Chicago Press.
27. Zinsser, W. (2016). *On Writing Well: The Classic Guide to Writing Nonfiction* (30th anniversary ed.). Harper Perennial.
28. Winkler, A. M., & McCuen-Metherell, J. R. (2016). *Writing the Research Paper: A Handbook* (8th ed.). Cengage Learning.
29. Silyn-Roberts, H. (2013). *Writing for Science and Engineering: Papers, Presentations and Reports* (2nd ed.). Butterworth-Heinemann.
30. Council of Science Editors. (2014). *Scientific Style and Format: The CSE Manual for Authors, Editors, and Publishers* (8th ed.). University of Chicago Press.
31. Hogue, Ann. 2000. *The Essentials of English*. USA: United State of America.
32. Oshima, Alice., & Hogue, Ann. (1991). *Writing Academic English*. NY: Addison Wesley Longman.
33. L. Uhler, Jennifer . 2006. *Academic Writing for Publication*. Jakarta: RELO Officer.

34. Wilcox Peterson, Patricia. 2003. *Writing Skills Practice Book for EFL*. Washington: United State Department.
35. MCmillan, James, H. & Schumacher, Sally. (2010). *Research in Education*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
36. MCmillan, James, H. (1992). *Educational Research*. New York: Harper Collin Publisher, Inc.
37. Creswell, John W. (2003). *Research Design*. United State: Sage Publication, Inc.
38. Arsyad, Safnil. (2009). *English Language Teaching Research*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
39. Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. California: Sage publications.
40. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. California: Sage publications.
41. Creswell, J.W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
42. Leask, Marilyn and Meadows, John. (2000). *Teaching and learning with ICT in the primary school*. NY, New York: Routledge Falmer.
43. Hall, David. (2010). *The ICT handbook for primary teachers: a guide for students and professionals*. NY, New York: Routledge.

9. Isu-isu Kritis dalam Pembelajaran PAI

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP Jl. Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108- Fax (0732) 21010, Telp. (0732) 21010-7003044 Curup 39119		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TA 2023-2024			
PERGURUAN TINGGI	: IAIN CURUP	SKS	: 3 sks
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	SEMESTER	: 2 (Dua)
MATA KULIAH	: Isu-Isu Kritis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	DOSEN	: Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd Dr. Sutarto, M. Pd
KODE MATA KULIAH	: PAI92309	NIP	: 19751108 200312 1 001 19740921 200003 1 004
MATA KULIAH PRASYARAT	: -	NIDN	:
OTORISASI	Curup, 01 Februari 2024 Dosen Pengampu,  Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag NIP.	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Konsorsium,  Dr. Asri Karolina, M. Pd. NIP. 198912252015032006	Curup, 01 Februari 2024 Ketua Program Studi,  Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd NIP. 19750919 200501 2 004
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI (CPPS)			
1. CPPS dari CPL I (ST)	Bertakwa kepada tuhan yang maha esa dengan mengedepankan sikap religius yang inklusif dan nilai kemanusiaan dalam bingkai NKRI.		
2. CPPS dari CPL II (PP)	Menguasai ilmu-ilmu keislaman sebagai pendukung Pendidikan Agama Islam; Menguasai filosofi teori bidang pendidikan agama islam; Menguasai filosofi teori kependidikan dan teori-teori sosial (klasik dan modern) untuk memecahkan masalah iptek dan problematika PAI		
3. CPPS dari CPL III (KU)	Mampu menemukan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang PAI		

4. CPPS dari CPL IV (KK)	Mampu merumuskan solusi atas problem-problem PAI melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner yang mencakup aspek filosofis, teoretis maupun praksis.
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
1. CPMK dari CPL I (ST)	Mahasiswa mampu menerapkan sikap profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran PAI
2. CPMK dari CPL II (PP)	Mahasiswa mengetahui berbagai diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu kritis dalam pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan PT
3. CPMK dari CPL III (KU)	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI dan menawarkan berbagai alternatif pemecahannya
4. CPMK dari CPL IV (KK)	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI
C. Outcome	Mahasiswa melakukan penelitian terkait isu-isu dalam pembelajaran PAI di sekolah dan/atau di perguruan tinggi serta mempublikasikannya di jurnal nasional dan/atau internasional
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Isu-isu kritis dalam pembelajaran PAI dengan bobot 3 SKS yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi S3 PAI. Dalam Mata kuliah ini dibahas materi yang berkaitan dengan diskursus, konsepsi, ide, gagasan, pemikiran, teori, dialektika dan isu-isu kritis dalam pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan di PT. Mata kuliah isu-isu kritis dalam pembelajaran PAI bertujuan mampu mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang berkembang dalam pembelajaran PAI di Indonesia, mampu mengimplementasikan pengetahuannya untuk memecahkan berbagai permasalahan pembelajaran PAI di Indonesia serta mampu menghasilkan tulisan-tulisan yang terkait dengan pembelajaran PAI. mata kuliah akan mengangkat isu-isu sentral dalam pembelajaran PAI seperti pembelajaran PAI inovatif, kontekstual, saintifik; pembelajaran PAI dalam paradigma abad 21; pembelajaran PAI dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin dan transdisiplin; pembelajaran PAI yang bermuatan nilai-nilai moderasi, wawasan kebangsaan, toleransi, ramah budaya dan penanaman karakter, Isu-isu gender, problem lingkungan-ekologis dalam mapel PAI; isu-isu transformasi digital dalam pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan mata kuliah PAI di PTU. Pada akhir pembelajaran, mahasiswa diharapkan menguasai isu-isu kritis dan aktual dalam pembelajaran PAI dan memiliki alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Isu-isu problematis pembelajaran PAI di SD, SMP, dan SMA Isu-isu problematis pembelajaran rumpun keagamaan di MI, MTs, dan MA Isu-isu problematis mata kuliah PAI di PT Analisis desain pembelajaran PAI dihubungkan dengan isu-isu problematis seperti keterampilan abad 21, moderasi beragama, dan pengembangan high order thinking skill (HOTS)
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Zubaedi, M. Ag/Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd/Dr. Sutarto, M. Pd
Indikator, Kriteria dan Bobot Penilaian	Kehadiran 10% Tugas-tugas 30% Ujian Tengah Semester 20%

			Ujian Akhir Semester 40%				
Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar	Indikator dan Kriteria Penilaian	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar	Ketepatan dan penguasaan	
2	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMP	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMP	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	mendiskusikan, menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMP	Ketepatan dan penguasaan	
3	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMA	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMA	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di SMA	Ketepatan dan penguasaan	
4	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (al-Qur'an Hadis) di MI	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis Isu-isu problematis yang dihadapi dalam	Ketepatan dan penguasaan	

	keagamaan (al-Qur'an Hadis) di MI				pembelajaran rumpun keagamaan (al-Qur'an Hadis) di MI		
5	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Fiqh) di MTS	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Fiqh) di MTS	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Fiqh) di MTS	Ketepatan dan penguasaan	
6	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Aqidah akhlaq) di MA	Isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Aqidah akhlaq) di MA	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis isu-isu problematis yang dihadapi dalam pembelajaran rumpun keagamaan (Aqidah akhlaq) di MA	Ketepatan dan penguasaan	
7	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI di sekolah dengan pendekatan tematik dan saintifik	Desain pembelajaran PAI di sekolah dengan pendekatan tematik dan saintifik	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis desain pembelajaran PAI di sekolah dengan pendekatan tematik dan saintifik	Ketepatan dan penguasaan	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI di sekolah dalam kurikulum MBKM	Desain pembelajaran PAI di sekolah dalam kurikulum MBKM	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Mendiskusikan, menganalisis teori sibernetik dan penerapannya dalam	Ketepatan dan penguasaan	

					pembelajaran PAI		
10	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI dalam konteks transformasi digital	Desain pembelajaran PAI dalam konteks transformasi digital	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis desain pembelajaran PAI dalam konteks transformasi digital	Ketepatan dan penguasaan	
11	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI dalam abad 21	Desain pembelajaran PAI dalam abad 21	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis desain pembelajaran PAI dalam abad 21	Ketepatan dan penguasaan	
12	Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu multikulturalisme dalam pembelajaran PAI di sekolah	Isu-isu multikulturalisme dalam pembelajaran PAI di sekolah	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Isu-isu multikulturalisme dalam pembelajaran PAI di sekolah	Ketepatan dan penguasaan	
13	Mahasiswa mampu menganalisis pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan ponpes yang menekankan penanaman wawasan kebangsaan, moderasi beragama, toleransi dan ramah buaya	Pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan ponpes yang menekankan penanaman wawasan kebangsaan, moderasi beragama, toleransi dan ramah buaya	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Pembelajaran PAI di sekolah, madrasah dan ponpes yang menekankan penanaman wawasan kebangsaan, moderasi beragama, toleransi dan ramah buaya	Ketepatan dan penguasaan	
14	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran mata kuliah PAI yang berperan sebagai kontra radikalisme di kalangan mahasiswa	Desain pembelajaran mata kuliah PAI yang berperan sebagai kontra radikalisme di kalangan mahasiswa	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis desain pembelajaran mata kuliah PAI yang berperan sebagai kontra radikalisme di kalangan	Ketepatan dan penguasaan	

					mahasiswa		
15	Mahasiswa mampu menganalisis desain pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah yang menginternalisasi wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>).	Desain pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah yang menginternalisasi wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>).	Kuliah tatap muka dan diskusi	3x50'	Menganalisis desain pembelajaran PAI di sekolah dan madrasah yang menginternalisasi wawasan saintifik, literasi (literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital (TIK), literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan), 4 c (<i>critical thinking, creativity, communication, and collaboration</i>) serta HOTS (<i>high order thinking skill</i>).	Ketepatan dan penguasaan	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						

Daftar Referensi:

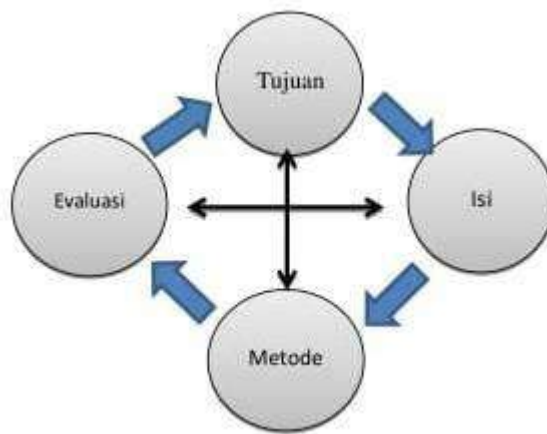
1. Jalaluddin, *Pendidikan Islam Pendekatan Sistem dan Proses* (Jakarta: Rajagrafindo, 2016).
2. Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*
3. Buku Guru dan Buku Teks Siswa MI, MTs dan MA
4. Buku Guru dan Buku Siswa Materi PAI SD. SMP dan SMA/SMK
5. Buku Teks Mata Kuliah PAI di PT
6. Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*
7. Muhaimin dan Ghofir, *strategi Belajar Mengajar*
8. Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*
9. Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada, 2013).

10. Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter pada Paud dan Sekolah* (Jakarta: Rajagrafinfo, 2018).
11. [Interaksi Sosial Siswa Beda Agama di Sekolah dan Masyarakat](#)
12. [Internalization of Islamic educational values on clean living as an effort for the formation of environmental care attitudes for elementary school students](#)
13. [Membangun Budaya Religius Di Sekolah: Suatu Kajian Terhadap Konsep, Pola, Model, Pendekatan, Metode, Strategi Dan Problematika](#)
14. [Islamic Religious Education Learning Strategies to Build Inclusive Religious Character for University Students](#)
15. [Kontribusi Keluarga dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Untuk Membentuk Karakter Islami Remaja](#)
16. [Interaksi Pembelajaran Berbasis Rahmah, Optimalisasi Fungsi Otak untuk Belajar](#)

M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

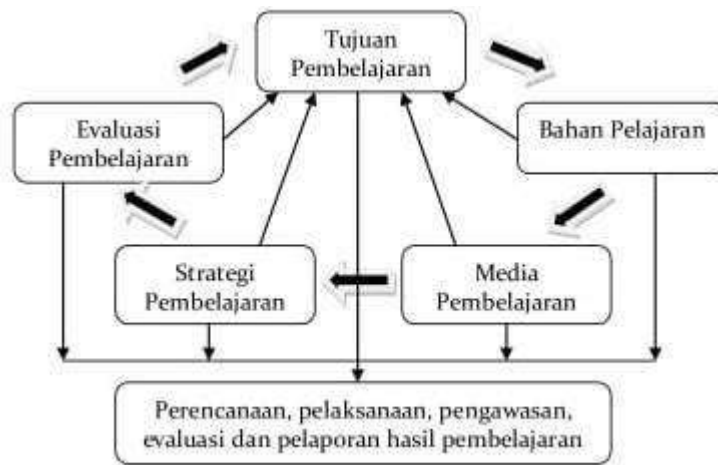
1. Manajemen dan Suku Implementasi Kurikulum

Kurikulum sebagai sistem memiliki komponen-komponen memiliki empat komponen yang saling terkait, yaitu komponen tujuan, isi kurikulum, metode atau strategi pencapaian tujuan dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem, setiap komponen berkaitan satu sama lain. Manakala salah satu komponen yang membentuk sistem kurikulum terganggu atau tidak berkaitan dengan komponen lainnya, sistem kurikulum juga akan terganggu.



Sistem Manajemen Kurikulum

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang terdapat di dalam individu dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Kedua faktor tersebut keberadaannya ada yang ditentukan oleh faktor keturunan, ada yang ditentukan oleh faktor lingkungan, dan ada pula yang ditentukan oleh faktor keturunan dan lingkungan. Faktor yang berasal dari luar individu dikelompokkan menjadi faktor lingkungan alam, sosial-ekonomi, guru, metode mengajar, kurikulum, program, metode pelajaran, serta sarana dan prasarana.



Siklus Implementasi Kurikulum

Sistem pembelajaran yang diterapkan di Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup adalah Pembelajaran Berbasis Riset (PBR). Pembelajaran Berbasis Riset adalah model pembelajaran yang mengharuskan setiap mahasiswanya melakukan kegiatan riset atau mini riset dalam proses perkuliahan. Sehingga mahasiswa di arahkan kepada proses lapangan yang sebenarnya tentang realitas yang ada, sehingga bisa memadukan antara kajian teori dengan realitas yang ada, sehingga lebih aplikatif dan produktif dalam mengembangkan keilmuan yang ada di setiap program studi.

Pembelajaran Berbasis Riset yang diterapkan di Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup mengacu pada :

- a. Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pasal 14 ayat 6, dan Pasal 17, ayat 1, dengan uraian ;
 - 1) Pasal 14 ayat 6 ; Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud pada ayat (5), bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan.”
 - 2) Pasal 17, ayat 1 “1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas: a. kegiatan tatap muka 50 (lima puluh)

menit per minggu per semester; b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.”

- b. Pembelajaran berbasis riset (PBR) merupakan salah satu metode *student-centered learning* (SCL) yang mengintegrasikan riset di dalam proses pembelajaran. Bersifat multifaset yang mengacu kepada berbagai macam metode pembelajaran. Memberi peluang/kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari informasi, menyusun hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas data yang sudah tersusun; dalam aktivitas ini berlaku pembelajaran dengan pendekatan “*learning by doing*”.
- c. PBR menggunakan kegiatan sebagai media, mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.
- d. PBR bersifat multifaset yang mengacu kepada berbagai macam metode pembelajaran.
- e. PBR menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata.
- f. PBR dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan mahasiswa dalam melakukan insvestigasi dan memahaminya dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum.

2. Strategi Pembelajaran Berbasis Riset

a. Memperkaya bahan ajar dengan hasil riset dosen

Pada proses pembelajaran ini hasil riset dosen digunakan untuk memperkaya bahan ajar. Dosen dapat memaparkan hasil risetnya sebagai contoh nyata dalam perkuliahan, yang diharapkan dapat berfungsi membantu mahasiswa dalam memahami ide, konsep, dan teori riset. Dalam kegiatan ini nilai, etika, dan praktik riset yang sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan dapat disampaikan untuk memberikan inspirasi kepada mahasiswa. Bagi mahasiswa Program Doktor (S3)

dapat diterapkan diskusi yang komprehensif tentang riset yang sedang dikerjakan oleh dosen

b. Menggunakan temuan-temuan riset mutakhir dan melacak sejarah ditemukannya perkembangan mutakhir tersebut

Pada proses pembelajaran ini, temuan-temuan riset mutakhir yang diperoleh dari pustaka didiskusikan untuk mendukung materi pokok bahasan yang sesuai. Dinamika perkembangan ilmu pengetahuan disampaikan di dalam perkuliahan sebagai rangkaian sejarah perkembangan pengetahuan tersebut. Dengan demikian mahasiswa dapat memiliki pemahaman bahwa kebijakan dan praktik yang ada pada saat ini, dapat dilakukan dan dikembangkan saat ini, karena adanya kebijakan dan praktik yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini semua merupakan suatu kesatuan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu riset kontemporer

Pada proses pembelajaran ini dapat dimulai dengan meminta mahasiswa menyampaikan isu-isu riset yang ada pada saat ini, yang sesuai dengan pokok bahasan. Selanjutnya mahasiswa diminta mendiskusikan penerapan isu riset tersebut untuk penyelesaian problem nyata dalam kehidupan. Strategi ini dapat diperkaya dengan berbagai cara misalnya:

- 1) Dengan membandingkan laporan hasil riset dan laporan pemberitaan yang terjadi di masyarakat.
- 2) Melakukan analisis tentang metodologi riset serta argumentasi yang berkaitan dengan temuan riset tersebut yang dikemukakan dalam jurnal riset.
- 3) Melakukan studi literatur tentang perkembangan pengetahuan terkini yang sesuai dengan pokok bahasan.

d. Mengajarkan materi metodologi riset di dalam proses pembelajaran

Strategi ini dapat diterapkan dengan melakukan tahapan berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang metodologi riset.
- 2) Merancang materi ajar dengan menyertakan metodologi riset pada pokok bahasan tersebut, sehingga mahasiswa dapat menerapkannya untuk menyelesaikan problem riset yang nyata.

- 3) Merancang materi ajar dengan berbagai metodologi riset yang berkaitan dengan beberapa isu riset mutakhir, sehingga mahasiswa dapat belajar melakukan evaluasi terhadap isu riset tersebut.

e. Memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan riset dalam skala kecil

Pada proses pembelajaran ini, kelompok mahasiswa diberi tugas melakukan riset bersama. Dengan demikian mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dari kegiatan tersebut. Dengan kegiatan ini budaya riset dapat lebih terbangun dibandingkan dengan bila riset tersebut diselenggarakan secara individual. Selanjutnya dapat dikembangkan kegiatan berikut misalnya:

- 1) Mahasiswa diminta untuk melakukan analisis data dari kegiatan riset yang telah dilakukan.
- 2) Dosen memberikan beberapa pertanyaan sehingga mahasiswa perlu melakukan studi literatur, menentukan metodologi riset, mengumpulkan data, menuliskan hasil analisa, dan mengemukakan kesimpulan dari dari suatu kegiatan riset.
- 3) Agar kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik, maka sebelum kegiatan tersebut dosen perlu melakukan paparan singkat tentang pemanfaatan ketrampilan riset dan pengetahuan yang telah dipelajari pada semester pokok bahasan sebelumnya.

f. Memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset institusi

Pada kegiatan ini PBR dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- 1) mahasiswa diberi tugas riset yang merupakan bagian dari riset besar yang dilakukan oleh institusi.
- 2) Mengorganisasikan mahasiswa sebagai asisten riset bagi mahasiswa pada jenjang yang lebih tinggi atau dosen.
- 3) Melakukan kunjungan ke pusat-pusat riset.

g. Memperkaya proses pembelajaran dengan mendorong mahasiswa agar merasa menjadi bagian dari budaya riset

Pada strategi ini diusahakan agar mahasiswa merasa sebagai bagian dari budaya riset. Dalam rangka itu maka beberapa hal dapat dilakukan:

- 1) Memberikan informasi pada mahasiswa tentang kegiatan riset dan keunggulan riset dosen di jurusan atau fakultas yang bersangkutan.
- 2) Mengadakan kuliah umum oleh pakar atau staf dari institusi lain, untuk menyampaikan capaian risetnya sebagai referensi langsung bagi mahasiswa.
- 3) Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi pada kegiatan seminar riset baik sebagai peserta, penyaji makalah, ataupun sebagai penyelenggara seminar tersebut.

h. Memperkaya proses pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti

Nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti seharusnya perlu dipahami oleh mahasiswa. Nilai-nilai tersebut antara lain: objektivitas, penghargaan akan temuan riset, respek pada pandangan lain, toleransi terhadap ketidakpastian, dan kemampuan analisis. Penyampaian nilai-nilai tersebut dapat dilakukan dengan:

- 1) Mencerminkan nilai-nilai seorang peneliti dalam interaksi kelas.
- 2) Menyampaikan proses perjalanan seorang peneliti sebelum pekerjaannya dipublikasi termasuk beberapa kali revisi yang dilakukan.
- 3) Memberikan pemaparan terstruktur yang menginspirasi mahasiswa tentang beberapa nilai misalnya: menyampaikan artikel riset yang mengandung argumentasi yang berbeda pada topik yang sama kemudian menanyakan mahasiswa tentang validitasnya serta menyampaikan kesimpulan.

N. Penutup

Demikian kurikulum ini disusun, semoga dapat menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan pembelajaran Program Sudi Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Curup.